



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) TERHADAP HASIL
BELAJAR POKOK BAHASAN MENELADANI
KETAATAN MALAIKAT-MALAIKAT ALLAH SWT
KELAS VII DI SMP NEGERI 1 BATANG ANGKOLA

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH:

SAMSIDAR
NIM. 15 201 00172

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PADANGSIDIMPUAN

2019



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) TERHADAP HASIL
BELAJAR POKOK BAHASAN MENELADANI
KETAATAN MALAIKAT-MALAIKAT ALLAH SWT
KELAS VII DI SMP NEGERI 1 BATANG ANGKOLA**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

SAMSIDAR
NIM. 15 201 00172

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) TERHADAP HASIL
BELAJAR POKOK BAHASAN MENELADANI
KETAATAN MALAIKAT-MALAIKAT ALLAH SWT
KELAS VII DI SMP NEGERI 1 BATANG ANGKOLA

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

SAMSIDAR
NIM. 15 201 00172

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dr. Ahmad Nizar Ranguti, M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

PEMBIMBING II

Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19690307 200710 2 001

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi	Padangsidempuan, Agustus 2019
A.n. Samsidar	Kepada Yth.
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar	Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan di- Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Samsidar yang berjudul: "**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt Kelas VII Di SMP Negeri 1 Batang Angkola**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

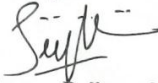
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

Pembimbing II



Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19690307 200710 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAMSIDAR
NIM : 15 201 00172
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI)
TERHADAP HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN
MENELADANI KETAATAN MALAIKAT-
MALAIKAT ALLAH SWT. KELAS VII DI SMP
NEGERI 1 BATANG ANGKOLA

Menyatakan bahwa saya menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksilainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan,

Juli 2019



SAMSIDAR
NIM. 1520100172

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SAMSIDAR
NIM : 1520100172
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royaltif Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royaltif-Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (Gi) Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt. Kelas VII Di SMP Negeri 1 Batang Angkola** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan 2019





Yang menyatakan



SAMSIDAR
NIM. 1520100172

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Samsidar
Nim : 15 201 001 72
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt. Kelas VII Di SMP N 1 Batang Angkola

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.St., M.Pd</u> (Ketua/ Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Dr. Erawati, M.Ag</u> (Sekretaris/ Penguji Bidang PAI)	
3.	<u>Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd</u> (Anggota/ Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Nur Fauziah Siregar, M.Pd</u> (Anggota/ Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah	
Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 01 Agustus 2019
Pukul	: 13.30 WIB s.d 15.00 WIB
Hasil/Nilai	: 83,5 (B+)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	: 3,50
Predikat	: Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

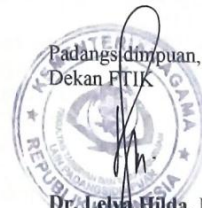
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan
Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION*
(GI) TERHADAP HASIL BELAJAR POKOK
BAHASAN MENELADANI KETAATAN
MALAIKAT-MALAIKAT ALLAH SWT. KELAS
VII DI SMP N 1 BATANG ANGKOLA**

Ditulisoleh : **SAMSIDAR**
NIM : **15 201 001 72**
Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-6**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam



Padangsidempuan, Agustus 2019
Dekan FTIK

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19740920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Samsidar
NIM : 15 201 001 72
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt Kelas VII di SMP N 1 Batang Angkola

Penelitian ini dilatar belakangi dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Batang Angkola masih di dominasi oleh guru sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini berdampak terhadap rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik. Untuk itu perlu diberikan suatu pendekatan pembelajaran yang kemudian dapat menunjang hasil belajar peserta didik agar lebih baik.

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar pokok bahasan keneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt kelas VII di SMP Negeri 1 Batang Angkola.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen, subjek penelitian adalah siswa kelas VII B (sebagai kelas eksperimen) menggunakan metode *Group Investigation* dan kelas VII C (sebagai kelas kontrol) menggunakan metode ceramah di SMP N 1 Batang Angkola. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar. Soal tes hasil belajar yang digunakan sebanyak 25 soal berbentuk pilihan ganda dan setelah melalui proses uji validitas terdapat 20 soal yang valid dengan reliabilitas 0,80 dan termasuk kategori tinggi atau dengan kata lain instrumen ini layak digunakan metode statistik uji "t" (uji beda). Untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan konsultasi pada tabel distribusi "t" pada taraf signifikan 0,05.

Temuan hasil penelitian ini adalah adanya pengaruh penggunaan metode *Group Investigation* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,02 > 1,992$ dengan taraf signifikan 0,05. Selain itu dilihat dari hasil perhitungan *post test* kelas eksperimen yang menggunakan metode *Group Investigation* (nilai rata-rata 83,34) menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah (nilai rata-rata 74,42). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode mengajar di *Group Investigation* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Pengaruh *Group Investigation*, Hasil Belajar

ABSTRACT

Name :Samsidar
NIM :15 201 001 72
Faculty/Department :Tarbiyah and Teacher Training / Islamic Education
Thesis Title : **Influence of Cooperative Learning Model Type of Group Investigation on Learning Outcomes Subject of Dealing with Obedience of Angels Allah Swt Class VII in SMP N 1 Batang Angkola**

This research is motivated by the learning process of Islamic Education in SMP N 1 Batang Angkola which is still dominated by teachers so students are less active in the learning process. This has an impact on the low learning outcomes of Islamic Religious Education of students. For this reason, it is necessary to give a learning approach that can then support students' learning outcomes to be better.

The objectives in this study are: to find out that there is a significant influence in using the cooperative learning model of the Group Investigation (GI) type on the learning outcomes of the example of obedience to the angels of Allah in the seventh grade in SMP Negeri 1 Batang Angkola.

The method used is kuantitatif experiment in this study which is the subject of research is students clearly VII B and class VII C SMP N 1 Batang Angkola. Class VII B as the experiment class using the Group Investigation method and VII C class students as the control class using the lecture method. The instrument used is a test of learning outcomes. The learning outcomes test questions were used as many as 25 multiple choice questions and after going through the validity test process there were 20 questions with reliability of 0.80 and included in the high category or in other words this instrument was feasible to use the statistical test method "t" (different test). To test the research hypothesis, the consultation on the distribution table "t" was carried out at a significant level of 0.05.

The findings of this study are the influence of using the Group Investigation method on student learning outcomes. This is shown from the results of hypothesis testing using the t-test obtained $t_{hitung} > t_{table}$ value which is $3.02 > 1.992$ with a significant level of 0.05. Besides that, it can be seen from the results of the experimental class test post calculation using the Group Investigation method (mean value 83,34) which shows a higher value than the control class using the lecture method (mean value 74,42). From this study it can be concluded that the teaching method in the Group Investigation affects student learning outcomes.

Keywords: Effects of Group Investigation, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, yang telah meninggalkan al-Qur'an dan al- hadits sebagai pedoman bagi umatnya.

Penyusunan skripsi ini berlatar belakang pada tuntutan kuliah dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam dari Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah SWT Kelas VII di SMP N 1 Batang Angkola”**

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak menemukan kendala dan hambatan karena kurangnya ilmu dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, namun berkat bimbingan dan arahan dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi dari banyak pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Wakil-Wakil Rektor, Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
2. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag.,M.Pd.I sebagai Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulisan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ayah dan Ibu tercinta dan tersayang: Hasanuddin Hasibuan dan Norma Siregar, yang telah bersusah payah untuk mengasuh, mendidik penulis dan

yang selalu memberi motivasi, dukungan moril, materi kepada penulis mulai dai Pendidikan Dasar sampai ke Perguruan Tinggi hingga selesainya penulisan ini.

4. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Lelya Hilda, M.Si, dan Bapak Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag yang telah memberikan bantuan dan material bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Kepala Sekolah SMP N 1 Batang Angkola, Misrenim Harahap, S.Pd, para guru, staf, pegawai seraf siswa dan siswi SMP N 1 Batang Angkola yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Terimakasih kepada keluarga semuanya yang telah memberikan bantuan atas selesainya penulisan skripsi ini, Nenek tersayang Siti Aisah, adinda kami tercinta Siti Kholijah, dan Jamaluddin mengingat canda dan tawa merekalah penulis bisa termotivasi apabila sedang ada masalah dalam penulisan ini.
7. Terima kasih juga kepada sahabat-sahabat penulis, Zainuddin, idrus, musbar, poriadi, Juraidah, Meli, Alfi, Indah, Rismauli, Purnama, rekan-rekan satu kos dan Pai-6 yang telah membantu dan mendukung peneliti untuk penyusunan skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah SWT, penulis mohon ampun atas segala kesalahan dan kekhilafan yang terdapat dalam skripsi ini. Untuk memperbaiki tulisan penulis selanjutnya, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis sendiri dan bagi pembaca secara umum, dan kepada pembaca penulis mohon maaf. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padangsidempuan, Agustus 2019
Penulis

SAMSIDAR
15 201 001 72

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Pembimbing.....	ii
Surat Pernyataan Pembimbing.....	iii
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi.....	iv
Halaman Persetujuan Publikasi Akademik	v
Berita Acara Ujian Munaqosyah.....	vi
Pengesahan Dekan	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Definisi Operasional Variabel.....	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian.....	7
H. Indikator Tindakan	8
I. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	
A. Kerangka Teori.....	10
1. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif	12
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	
b. Prosedur Pembelajaran Kooperatif	
c. Ciri-Ciri Pembelajaran Kooperatif	
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> (GI).....	12
a. Pengertian pembelajaran kooperatif tipe <i>group investigation</i>	
b. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe <i>group investigation</i>	
c. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran kooperatif tipe <i>group investigation</i>	
d. Teori konstruktivisme.....	
3. Hasil Belajar Siswa	15

4. Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt....	20
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis Penelitian.....	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Jenis Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	32
D. Variabel Penelitian	33
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Validitas dan Reabilitas.....	35
1. Validitas	30
2. Reliabilitas	37
3. Tingkat Kesukaran Soal	39
4. DayaPembeda.....	41
H. Teknik Analisis Data	44
1. Uji Normalitas	44
2. Uji Homogenitas	45
3. Uji Hipotesis	45

BAB IV HASIL PENELITIAN.....

A. Deskripsi Data	47
1. Hasil Data Pretest Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	47
2. Hasil Data Posttest Eksperimen Dan Kelas Kontrol	52
B. Uji Persyaratan Analisis	58
1. Uji Persyaratan Analisis Data Awal.....	58
2. Uji Persyaratan Analisis Data Akhir	61
C. Penguji Hipotesis	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian	64
E. Keterbatasan Penelitian.....	65

BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
C. Penutup.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan Malaikat, Jin Dan Manusia.....	22
Tabel 2.2	Perilaku Beriman Kepada Malaikat Allah	24
Tabel 3.1	Rincian Populasi Kelas VII SMP N 1 Batang Angkola.....	32
Tabel 3.2	Hasil Uji Validitas Item Soal Tes	36
Tabel 3.3	Hasil Uji Reliabilitas	38
Tabel 3.4	Kriteria Indeks Tingkat Kesukaran Soal.....	39
Tabel 3.5	Hasil Uji Kesukaran Item Soal Test.....	40
Tabel 3.6	Klasifikasi Daya Pembeda	42
Tabel 3.7	Hasil Daya Beda Item Soal Tes	42
Tabel 4.1	Nilai Pretest Kelas Eksperimen (VII B).....	47
Tabel 4.2	Data Hasil Belajar PAI Siswa (Pretest) Kelas Eksperimen (VII B) SMP N 1 Batang Angkola.....	48
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Hasil Pretest Kelas Eksperimen.....	49
Tabel 4.4	Nilai pretest Kelas Kontrol (VII C).....	50
Tabel 4.5	Data Hasil Belajar PAI Siswa (Pretest) Kelas Kontrol (VII C) SMP N 1 Batang Angkola.....	51
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Hasil Pretest Kelas Kontrol	52
Tabel 4.7	Nilai Posttest Kelas Eksperimen (VII B)	53
Tabel 4.8	Data Hasil Belajar PAI Siswa (Posttest) Kelas Eksperimen (VII B) SMP N 1 Batang Angkola.....	54
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Hasil Posttest Kelas Eksperimen.....	55
Tabel 4.10	Nilai Posttest Kelas Kontrol (VII C).....	55
Tabel 4.11	Data Hasil Belajar PAI Siswa (Posttest) Kelas Kontrol (VII C) SMP N 1 Batang Angkola.....	56
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Hasil Posttest Kelas Kontrol.....	57
Tabel 4.13	Hasil Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen Dan Pretest Kelas Kontrol	59
Tabel 4.14	Hasil Uji Homogenitas Pretest.....	60
Tabel 4.15	Hasil Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen Dan Pretest Kelas Kontrol	61
Tabel 4.16	Hasil Uji Homogenitas Posttest	62
Tabel 4.17	Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen Dan Kontrol.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Histogram Hasil Belajar PAI Siswa (Pretest) kelas Eksperimen.....	49
Gambar 4.2 Histogram Hasil Belajar PAI Siswa (Pretest) kelas Kontrol.....	51
Gambar 4.3 Histogram Hasil Belajar PAI Siswa (Postest) kelas Eksperimen.....	54
Gambar 4.4 Histogram Hasil Belajar PAI Siswa (Postest) kelas Kontrol	57
Gambar 4.5 Histogram Hasil Belajar PAI Siswa Kelas Eksperimen (VII B) dan Kontrol (VII C).....	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Soal Pretest
- Lampiran 2 : Soal Postest
- Lampiran 3 : Kunci Jawaban
- Lampiran 4 : RPP Kelas Eksperimen
- Lampiran 5 : RPP Kelas Kontrol
- Lampiran 6 : Validitas
- Lampiran 7 : Realibilitas
- Lampiran 8 : Daya Beda
- Lampiran 9 : Tingkat Kesukaran
- Lampiran 10 : Perhitungan Ukuran Pemusatan Dan Penyebaran Data Pretest
- Lampiran 11 : Perhitungan Ukuran Pemusatan Dan Penyebaran Data Postest
- Lampiran 12 : Normalitas Pretest
- Lampiran 13 : Normalitas Postest
- Lampiran 14 : Uji Homogenitas Pretest
- Lampiran 15 : Uji Homogenitas Postest
- Lampiran 16 : Uji Kesamaan Dua Rata-Rata
- Lampiran 17 : Hipotests
- Lampiran 18 : Tabel Perolehan Sampel

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara/masyarakat, dengan memilih materi (isi), strategi kegiatan, dan teknik penilaian yang sesuai. Dilihat dari sudut perkembangan yang dialami oleh anak, maka usaha yang sengaja dan terencana (yang disebut pendidikan) tersebut ditunjukkan untuk membantu anak dalam menghadapi dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan yang dialaminya dalam setiap periode perkembangan. Dengan kata lain, pendidikan dipandang mempunyai peranan yang besar dalam mencapai keberhasilan dalam perkembangan anak.¹

Konsep mengajar merupakan proses penyampaian materi kepada siswa sebagai subjek belajar maka guru harus menyampaikan materi dengan semaksimal mungkin.² Salah satu cara yang dilakukan guru menyampaikan materi dengan menggunakan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dipilih oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.³

¹ Suryosubroto, *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 9

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 94

³ Hamruni, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), h. 12

Hasil seminar pendidikan Islam di Indonesia yang diselenggarakan oleh Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (BKS PTAIS) di Jakarta tahun 1979 yang lalu, menekankan agar dalam menggunakan metode pembelajaran, pendidikan Islam seyogianya tetap berpegang pada prinsip dan pendekatan metodologis seperti yang dinyatakan al-Qur'an dalam surat an-Nahal ayat 125, berbunyi:⁴

ط
أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
وَجَدِّ لَهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ط

Artinya: *serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*

Proses pembelajaran tidak terlepas dari suatu metode yang dilaksanakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Metode merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru dalam mengimplementasikan perencanaan yang telah tersusun supaya dapat dikelola dalam kehidupan nyata agar tercapai tujuan yang diharapkan oleh pendidik.⁵ Keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung dengan cara guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang digunakan.

⁴ Dja'far Siddik, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), h.129

⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.*, h. 147

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* sudah pernah diterapkan dalam proses pembelajaran,. Endang pernah meneliti tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar siswa.⁶ Eva Oktavia yang berjudul Pengaruh *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Gerak Lurus.⁷ Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* ini bisa ditujukan pada pelajaran umum maupun agama. Karena metode *group investigation* ini dapat melakukan kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain, bertukaran ide antara sesama siswa dan dapat merangsang peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti ingin menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik harus aktif dalam proses pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* ini diharapkan siswa memiliki pengalaman baru dalam belajar, serta dapat mencapai tujuan yang diharapkan, karena tujuan dari pembelajaran ini pada intinya adalah mencapai indikator yang telah diterapkan, oleh karena itu

⁶ Endang, *Pengaruh Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Gerak Lurus Kelas X Di SMAN 1 Jabung Lampung Timur*, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014)

⁷ Eva Oktavia, *Pengaruh Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Gerak Lurus Kelas X Di SMAN 1 Jabung Lampung Timur*, (IAIN Raden Intan Lampung, 2017)

metode dan startegi perlu digunakan agar siswa tidak merasa jenuh dengan pembelajaran tersebut.

Teori yang akan dipakai peneliti adalah teori belajar konstruktivisme, karena teori konstruktivisme menuntut peserta didik untuk membangun pengetahuan yang dimiliki peserta didik untuk membangun pengetahuan yang dimiliki peserta didik dan dapat menemukan ide-ide yang mendorong kesadaran mereka untuk belajar. Teori konstruktivisme adalah pembelajaran yang bersifat generatif, yaitu tindakan menciptakan sesuatu makna dari apa yang dipelajari. Konsep utama dalam teori konstruktivisme yaitu peserta didik akan aktif mencari untuk membuat pengertian tentang apa yang dipahami.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Batang Angkola, pada saat itu yang menjadi guru adalah Bapak Aminuddin, B.A menuturkan bahwa hasil belajar siswa masih dikategorikan rendah dibuktikan dari nilai hasil belajar siswa, karena menurut siswa dalam penyampaian pembelajaran guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional, yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru. Oleh karenanya, banyak siswa yang merasa bosan saat mengikuti proses pembelajaran karena pembelajaran yang terkesan monoton.⁸

Dari penjelasan di atas, menunjukkan bahwa siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran, karena siswa dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika mereka mendominasi aktivitas pembelajaran diantaranya

⁸ Aminuddin, B.A, *Guru Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 1 Batang Angkola*, (Wawancara di Batang Angkola, 26 September 2018, 09.00 WIB)

membaca, memahami, bertanya, menjawab, berpendapat, mengerjakan tugas, mengkomunikasikan, diskusi dan menyimpulkan.

Maka harus disadari bahwa salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran adalah guru. Gurulah yang berhadapan langsung dengan siswa di kelas dalam proses pembelajaran. Di tangan gurulah akan dihasilkan siswa yang berkualitas, baik secara pengetahuan, keahlian, kematangan, emosional, moral dan spiritual. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran dibutuhkan guru yang mampu mengelolah proses belajar mengajar secara efektif dan inovatif. Diperlukan perubahan model pembelajaran yang dapat memberikan nuansa yang menyenangkan bagi guru dan siswa.

Model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru sangat banyak salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan siswa dapat memecahkan persoalan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk ikut dalam pembelajaran yaitu model pembelajaran *Group Investigation* (GI). Oleh sebab itu, diperlukan model pembelajaran seperti *Group Investigation*, dimana pembelajaran kooperatif model *Group Investigation* (GI) ini merupakan salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang sudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan**

Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt Kelas VII Di SMP Negeri 1 Batang Angkola.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah tersebut sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa masih rendah (dapat dilihat pada lampiran 18)
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini hanya membatasi pada aspek pengaruh pembelajaran model kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar pada ranah kognitif.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional pada skripsi ini adalah variabel bebas X (model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*), dan variabel terikat Y adalah (hasil belajar) sebagai berikut:

1. Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI)

Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) adalah kelompok dibentuk oleh siswa itu sendiri dengan beranggotakan 2-6 orang, tiap kelompok bebas memilih subtopic dari keseluruhan unit materi

(pokok bahasan) yang akan diajarkan dan kemudian membuat atau menghasilkan laporan kelompok.⁹

2. Peningkatan Hasil belajar

Peningkatan merupakan “proses perubahan menjadi lebih baik”.¹⁰ Hasil belajar merupakan perwujudan dari prestasi yang telah dicapai setelah siswa menyelesaikan aktivitas belajar sesuai dengan jumlah materi pelajaran yang ditentukan.

Jadi yang dimaksud dengan peningkatan hasil belajar dalam penelitian ini adalah proses perubahan dalam kegiatan pembelajaran yang wujudkan melalui prestasi yang telah dicapai setelah siswa selesai menyelesaikan pembelajaran dengan materi pembelajaran yang telah ditentukan sesuai dengan ketuntasan kriteria minimum.

E. Rumusan Masalah

Beranjak dari batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar pokok bahasan meneladani ketaatan malikat-malaiat Allah Swt kelas VII di SMP Negeri 1 Batang Angkola

⁹ Rusman, *Model- Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 210

¹⁰ Suprihati Ningsih, “Keterampilan Tata Busana Di Madrasah Aliyah – Google Buku.” Accessed April 10, 2019, <http://books.google.co.id/books?id=A8uidqaaqbaj&Dq=Tata+Busana+Di+Madrasah+Aliyah&hl=id&sa=X&ved=0ahukewicnqbq1Stahahxsa4gkhvnpdy8q6aeikktaa>.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar pokok bahasan keneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt kelas VII di SMP Negeri 1 Batang Angkola.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi di dunia pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan yaitu:

1. bagi sekolah, dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan dalam menerapkan model pembelajaran Pendidikan agama Islam di Sekolah Menengan Pertama, salah satunya dengan menerapkan model *Group Investigation* (GI) yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan
2. bagi pendidik, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memilihkan menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran agar dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa yang baik, sebagaimana yang telah dilakukan peneliti pada pokok bahasan meningkatkan keinanana kepada malaikat Allah dengan menggunakan metode pembelajaran *group Investigation* (GI)
3. Bagi siswa, dapat digunakan untuk membantu menambah mengimani ketaatan mailaikat-malaikat Allah Swt Dengan penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) yang telah dilakukan peneliti agar dapat meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam

4. Bagi penulis, untuk mendapatkan gelar sarjana.

H. Indikator Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat di atas maka indikator tindakan pada penelitian ini adalah meninggaktkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode kooperatif tipe *group Investigation* (GI) . indikator tindakan penelitian ini adalah mengukur tingkat pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan atau aplikasi(C3) pada peserta didik melalui hasil tes belajar.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman proposal ini maka peneliti mengklasifikasikannya ke dalam beberapa BAB yaitu:

BAB I merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator tindakan, serta sistematika pembahsan.

BAB II dalam bab ini di bahas landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis. Pada landasan teori terdiri dari variabel x yang disebut variabel bebas (model *Group Investigation*) dan untuk variabel y disebut variabel terikat yaitu (meningkatkan hasil belajar).

BAB III mengemukakan metodologi penelitian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan hasil penelitian dan analisis data yang terdiri dari deskripsi data, uji persyaratan analisis, pengajuan hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

BAB V merupakan bab penutup yaitu kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif

Pengaruh merupakan efek yang terjadi setelah dilakukannya proses penerimaan pesan sehingga terjadilah proses perubahan baik pengetahuan, pendapat, maupun sikap. Suatu pengaruh dikatakan berhasil apabila terjadi sebuah perubahan pada si penerima pesan seperti apa yang telah disampaikan dalam makna sebuah pesan. Selain itu, pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹ Dalam hal ini pengaruh lebih condong kedalam suatu yang dapat membawa perubahan.

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaborasi yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*.

Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berintegrasi. Dalam sistem belajar yang kooperatif, siswa belajar bekerja sama dengan anggota lainnya.² Dalam model ini siswa memiliki dua

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h. 747.

² Rusman, *Model- Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h.

tanggung jawab, yaitu mereka belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar. Siswa belajar bersama dalam sebuah kelompok kecil dan mereka dapat melakukannya seorang diri.

Strategi pembelajaran kooperatif merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Terdapat empat hal penting dalam strategi pembelajaran kooperatif, yaitu: (1) adanya peserta didik dalam kelompok, (2) adanya aturan main (*role*) dalam kelompok, (3) adanya upaya belajar dalam kelompok, (4) adanya kompetensi yang harus dicapai oleh kelompok.³

Slavin mengemukakan dua alasan, *pertama*, beberapa hasil penelitian bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri sendiri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. *Kedua*, pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berfikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan.⁴

a. Prosedur pembelajaran kooperatif

Prosedur atau langkah-langkah pembelajaran kooperatif pada prinsipnya terdiri atas empat tahap, yaitu sebagai berikut:⁵

- 1) Penjelasan materi, tahap ini merupakan tahapan penyampain pokok-pokok materi penjelasan sebelum siswa belajar dalam kelompok-kelompok. Tujuan utama tahapan ini adalah pemahaman siswa terhadap pokok materi pembelajaran.

³ Rusman, *Model- Model Pembelajaran.*, h. 204

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 242

⁵ Rusman, *Model- Model Pembelajaran.*, h. 213

- 2) Belajar kelompok, tahapan ini dilakukan setelah guru memberikan penjelasan materi, siswa bekerja dalam kelompok yang telah dibentuk sebelumnya.
 - 3) Penilaian, penilaian dalam pembelajaran kooperatif bisa dilakukan melalui tes atau kuis, yang dilakukan secara individu atau kelompok. Tes individu akan memberikan penilaian pada kemampuan kelompoknya.
 - 4) Pengakuan tim, adalah penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau tim paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah, dengan harapan dapat memotivasi tim untuk terus berprestasi lebih baik lagi.
- b. Ciri-ciri pembelajaran kooperatif
- 1) Setiap anggota memiliki peran
 - 2) Terjadi hubungan interaksi langsung di antara siswa
 - 3) Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas cara belajarnya dan juga teman-teman sekelompoknya
 - 4) Guru membantu mengembangkan keterampilan-keterampilan interpersonal kelompok
 - 5) Guru hanya berintegrasi dengan kelompok saat diperlukan.⁶

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI)

a) Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI)

Strategi belajar kooperatif GI dikembangkan oleh Shlomo Sharan dan diperbaiki oleh Yael Sharan di Universitas Tel Aviv, Israel. Secara umum perencanaan pengorganisasian kelas dengan menggunakan teknik kooperatif GI adalah kelompok dibentuk oleh siswa itu sendiri dengan beranggotakan 2-6 orang, tiap kelompok bebas memilih subtopik dari keseluruhan unit materi (pokok bahasan) yang akan diajarkan, dan kemudian membuat atau menghasilkan laporan kelompok.⁷

Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat dipakai guru untuk mengembangkan kreatifitas siswa, baik secara perorangan maupun kelompok, dan model pembelajaran kooperatif dirancang untuk membantu terjadinya pembagian tanggung jawab

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.*, h. 31

⁷ Rusman, *Model- Model Pembelajaran.*, h. 220

ketika siswa mengikuti pembelajaran dan berorientasi menuju pembentukan manusia sosial.⁸

b) Deskripsi Mengenai Langkah-Langkah Metode GI

- 1) Seleksi topik: para peserta didik memilih berbagai subtopik dalam suatu masalah umum yang biasanya digambarkan lebih dahulu oleh guru. Para peserta didik diorganisasikan menjadi kelompok-kelompok yang berorientasi pada tugas yang beranggotakan 2 hingga 6 orang. Komposisi kelompok bersifat heterogen baik dalam jenis kelamin, etnik, maupun kemampuan akademik.
- 2) Merencanakan kerja sama: peran peserta didik dan guru merencanakan berbagai prosedur belajar khusus tugas dan tujuan umum yang konsisten dengan berbagai topik dan subtopik yang telah dipilih seperti langkah-langkah di atas.
- 3) Implementasi: para peserta didik melaksanakan rencana yang telah dirumuskan pada langkah sebelumnya. Pembelajaran harus melibatkan berbagai aktivitas dan keterampilan dengan variasi yang luas dan mendorong para peserta didik untuk menggunakan sebagai sumber baik yang terdapat di dalam maupun di luar sekolah. Guru secara terus-menerus mengikuti kemajuan tiap kelompok dan memberikan bantuan jika diperlukan.
- 4) Analisis dan sistematis: para peserta didik menganalisis dan menyintesis berbagai informasi yang diperoleh pada langkah sebelumnya dan merencanakan peringkasan dalam suatu penyajian yang menarik di depan kelas.
- 5) Penyajian hasil akhir: semua kelompok menyajikan presentasi yang menarik dari berbagai topik yang telah dipelajari agar semua peserta didik terlibat dan mencapai perspektif yang luas mengenai topik tersebut. Presentasi kelompok dikoordinasikan guru.
- 6) Asesmen selanjutnya guru beserta para peserta didik melakukan asesmen mengenai kontribusi tiap kelompok terhadap pekerjaan kelas sebagai satu keseluruhan. Asesmen dapat mencakup tiap peserta didik secara individual atau kelompok, atau keduanya.⁹

⁸ Rusman, *Model- Model Pembelajaran.*, h. 222

⁹ Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metologi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 66

c) Kelebihan Model Pembelajaran *Group Investigation*

Adapun kelebihan dari model pembelajaran *Group Investigation* ini adalah:¹⁰

- 1) Dapat memadukan antara siswa yang berbeda kemampuan melalui kelompok yang heterogen.
- 2) Melatih siswa untuk meningkatkan kerjasama dalam kelompok.
- 3) Melatih siswa untuk bertanggungjawab sebab ia diberi tugas untuk diselesaikan dalam kelompok.
- 4) Siswa dilatih untuk menemukan hal-hal baru dari hasil kelompok yang dilakukannya.
- 5) Melatih siswa untuk mengeluarkan ide dan gagasan baru melalui penemuan yang ditemukan.

d) Kekurangan Model Pembelajaran *Group Investigation*

Sedangkan kekurangan model pembelajaran *Group Investigation* adalah:¹¹

- 1) Dalam berdiskusi sering sekali yang aktif hanya sebagian siswa saja.
- 2) Adanya pertentangan antara siswa yang sulit disatukan karena dalam kelompok sering berbeda pendapat.
- 3) Sulit bagi siswa untuk menemukan hal yang baru sebab ia belum terbiasa untuk melakukan hal itu.
- 4) Bahan yang tersedia untuk melakukan penemuan kurang lengkap.

e) Teori Konstruktivisme

Teori yang melandasi pembelajaran koopertaif adalah teori konstruktivisme. Pada dasarnya pendekatan teori konstuktivisme dalam belajar adalah suatu pendekatan di mana siswa harus secara individual menemukan dan mentransformasikan informasi yang kompleks, memeriksa informasi dengan aturan yang ada dan

¹⁰ Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metologi Pembelajaran.*, h. 87

¹¹ Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metologi Pembelajaran.*, h. 87-89

merevisinya bila perlu. Model pembelajaran kooperatif dikembangkan dari teori belajar konstruktivisme yang lahir dari gagasan piaget dan vigotsky. Teori piaget berlandaskan gagasan bahwa perkembangan anak bermakna membangun struktur kognitif dan konsep untuk memahami dan menanggapi pengalaman fisik dalam lingkungan di sekelilingnya.¹²

3. Hasil Belajar

a. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu hal yang menunjukkan pada aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional, hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (*raw materials*) menjadi barang (*finished goods*). Dan belajar adalah usaha adanya perubahan perilaku individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.¹³

Suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila tujuan Kompetensi Dasar (KD) dapat tercapai setelah berlangsungnya proses pembelajaran, atau melihat hasil dari tugas yang telah diberikan oleh guru pada peserta didik.

Bejamin S. Bloom berpendapat bahwa pengelompokan pendidikan harus senantiasa mengacu pada tiga ranah yang melekat pada peserta didik yaitu:

¹² Sugoyono Dan Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 107

¹³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 44-45

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang paling mencakup kegiatan mental (otak) yaitu: pengetahuan/hafalan/ingatan/pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, yaitu: menerima atau memperhatikan, menanggapi, menghargai, mengatur, dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan mengaplikasikan setelah menerima pengalaman belajar.¹⁴

Transfer belajar berkenaan dengan adanya konsep yang telah diorganisasikan dalam struktur kognitif siswa. Transfer belajar dapat tercapai bila peserta didik berhasil menguasai pengetahuan dan keterampilan kimia untuk memecahkan persoalan baik persoalan kimia maupun persoalan-persoalan lain dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keterampilan tersebut dapat diperoleh dari pengalaman belajar. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Nana Sudjana bahwa kemampuan-kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengalami pengaman belajar yang disebut hasil belajar. Dan yang bermakna bagi dirinya sendiri, ataupun dapat mengontrol/menilai serta

¹⁴ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Grafindo Persada, 2006) h.49

mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil belajar yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.¹⁵

b. Indikator Hasil belajar

Keberhasilan belajar adalah inti dari yang dicapai oleh setiap peserta didik. Untuk dapat mengetahui berhasil tidaknya belajar peserta didik, perlu diperhatikan indikatornya, peneliti merujuk kepada teori al- Mawardi, al- Mawardi mengatakan:¹⁶

Setiap perkataan yang diucapkan mengandung lafadz yang didengar dan makna yang dipahami. Bila pelajar memahami makna tersebut, maka akan mengetahui maksudnya, membantunya untuk menghafal dan tetap melekat dalam otaknya, karena makna-makna itu akan menjadi liar karena lepas dari ingatan. bila ilmu dihafal setelah dipahami maka ilmu itu akan jinak, maka ilmu itu akan berlabuh atau terlambat dalam otak.

Menurut penjelasan al- Mawardi di atas, ada empat indikator keberhasilan belajar anak didik yaitu:

a. Menghafal

Menghafal merupakan usaha memindah kategori atau konsep tertentu ke dalam pikiran agar selalu ingat. Menurut al- Mawardi, menghafal merupakan salah satu indikator keberhasilan belajar yang sangat penting. Meskipun menghafal akan membantu keberhasilan peserta didik dalam belajar, tapi menghafal berada

¹⁵ Nana Sdjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 56-57

¹⁶Suprihati Ningsih, "Keterampilan Tata Busana Di Madrasah Aliyah – Google Buku." Accessed April 10, 2019, [Http://Books.Goggle.Co.Id/Books?Id=A8uidqaaqbaj&Dq=Tata+Busana+Di+Madrasah+Aliyah&Hl=Id&Sa=X&Ved=0ahukewicnqbq1Stahahxsa4gkhvnpdy8q6aeikktaa](http://books.google.co.id/books?id=A8uidqaaqbaj&dq=Tata+Busana+Di+Madrasah+Aliyah&hl=id&sa=X&ved=0ahukewicnqbq1Stahahxsa4gkhvnpdy8q6aeikktaa).

pada tingkat rendah dalam penguasaan ilmu pengetahuan karena menghafal hanya sekedar mengetahui sesuatu.

b. Paham

Memahami adalah cara yang digunakan untuk menguasai sesuatu yang telah diketahui dengan pikiran. Belajar menurut al-Mawardi tidak cukup dengan menghafal apa yang diperlukan, melainkan harus mengerti atau memahami makna atau maksud dari yang dipelajari itu. Menghafal suatu konsep atau symbol tanpa memahami maksudnya belum mencapai keberhasilan belajar yang sempurna.

c. Tahu Tujuan Belajar

Sama dengan aktivitas lain, belajar juga mempunyai tujuan yang akan dicapai. Tujuan belajar versi al-Mawardi adalah tujuan belajar yang positif (baik) Karena itu, setiap peserta didik harus mengetahui untuk apa dia belajar, sehingga apa yang dipelajarinya bisa bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

d. Mengamalkan Ilmu

Dalam pandangan al-Mawardi, ilmu tidak hanya sekedar untuk diketahui, tapi hal yang penting adalah pengalaman (aplikasi) dari apa yang diketahui. Pengaplikasian ilmu merupakan

hal yang harus dilaksanakn oleh peserta didik, karena ilmunya akan bertambah dan lebih bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.¹⁷

Keempat indikator keberhasilan peserta didik menurut Al-Mawardi di atas dapat diklasifikasikan kepada indikator keberhasilan belajar pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dimana ke tiga komponen tersebut saling melengkapi dan berkaitan. Siswa yang belajar tidak cukup mengetahui tanpa memahami, pemahaman juga tidak akan akan bertahan jika tidak ada aplikasi yang dilakukan. Dengan demikian siswa yang belajar harus menerapkan indikator belajar di atas agar hasil belajar yang diperoleh dapat lebih bermakna.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor kemampuan siswa dan lingkungan. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang diperoleh.

Disamping faktor kemampuan yang dimiliki oleh siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, siswa, ekonomi, dan faktor fisik dan psikis.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kemampuan peserta didik, faktor fisik dan psikis, minat, motivasi, ekonomi, lingkungan, kemampuan tenaga pengajar.

¹⁷ Nurhayati AR, "Teori Belajar Al-Mawardi: Studi Analisis Tujuan dan Indikator Keberhasilan Belajar," *Jurnal Studi Keislaman* Volume 18 (2014), h. 49-51

4. Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt

a. Pengerian malaikat

Malaikat adalah makhluk gaib, tidak dapat ditangkap oleh pancaindera manusia. Akan tetapi, dengan izin Allah, malaikat dapat menjelmakan dirinya seperti manusia, seperti malaikat Jibril menjadi manusia di hadapan Marya, ibu Isa almasih.¹⁸ Allah Swt menjelaskan dalam *Q.S. Maryam/19:16-17* berikut ini:

وَأَذْكُرُ فِي الْكِتَابِ مَرْيَمَ إِذِ انْتَبَدَتْ مِنْ أَهْلِهَا مَكَانًا شَرْقِيًّا ﴿١٦﴾
فَاتَّخَذَتْ مِنْ دُونِهِمْ حِجَابًا فَأَرْسَلْنَا إِلَيْهَا رُوحَنَا فَتَمَثَّلَ لَهَا

بَشَرًا سَوِيًّا ﴿١٧﴾

artinya:(16). dan Ceritakanlah (kisah) Maryam di dalam Al Quran, Yaitu ketika ia menjauhkan diri dari keluarganya ke suatu tempat di sebelah timur.(17) Maka ia Mengadakan tabir (yang melindunginya) dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, Maka ia menjelma di hadapannya (dalam bentuk) manusia yang sempurna.

Sama halnya dengan manusia malaikat juga termasuk makhluk Allah Swt. Maha suci Allah yang telah menciptakan makhluk dengan berbagai macam bentuk dan kadaan. Meskipun tidak pernah berjumpa dengan malaikat, kita harus percaya ada keberadaannya. Allah Swt menjelaskan dalam *Q.S. al-Anbiya/21:19* berikut ini.

¹⁸ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 209

وَلَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَمَنْ عِنْدَهُ لَا يَسْتَكْبِرُونَ

عَنْ عِبَادَتِهِ ۚ وَلَا يَسْتَحْسِرُونَ ﴿١٩﴾

Artinya: "dan milik-Nya siapa yang di langit dan di bumi. Dan (malaikat-malaikat) yang di sisi-Nya tidak mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-Nya dan tidak (pula) merasa letih" (Q.S al-Anbiya/21:19)¹⁹

Iman kepada malaikat termasuk rukun iman yang kedua.

Malaikat diciptakan dari nur Ilahi (cahaya Allah). Malaikat diciptakan oleh Allah Swt. Sebagai utusan-Nya untuk mengurus berbagai urusan.

Sifat- sifat dan perilaku malaikat antara lain:²⁰

- 1) Selalu patuh kepada Allah Swt. Dan tidak pernah berbuat maksiat kepada-Nya.
- 2) Malaikat dapat berubah wujud sesuai kehendak Allah. Kadang-kadang Jibril datang kepada Nabi Muhammad Saw menyamar seperti sahabat yang bernama Dihyah al-Kalbi, terkadang seperti sahabat Arab Badui.
- 3) Malaikat tidak makan tidak minum.
- 4) Malaikat tidak memiliki jenis kelamin.
- 5) Malaikat tidak pernah letih dan tidak pula berhenti beribadah kepada Allah Swt.
- 6) Malaikat senang mencari dan mengelilingi majlis *Zikir*.
- 7) Malaikat berdoa bagi hamba yang duduk menunggu *salat* berjamaah.

¹⁹ Kemenrian Agama RI, *Al-Qur'an Al- Karim dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2014), h. 323

²⁰ Muhammad Ahsan,dkk, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Hak Cipta, 2016), h. 96

b. Perbedaan malaikat, jin, dan manusia

Table 2.1

Perbedaan malaikat, jin, dan manusia²¹

NO	Malaikat	Jin	Manusia
1.	Diciptakan dari nur atau cahaya	Dicitakan dari api	diciptakan dari tanah
2.	Makhluk gaib	Makhluk gaib	Makhluk yang terlihat mata(kasat mata)
3.	Selalu patuh dan taat kepada Allah Swt	Ada yang patuh dan ada yang durhaka kepada Allah Swt	Ada yang patuh dan ada yang durhaka kepada Allah Swt
4.	Tidak makan dan tidak minum	Makan dan minum	Makan dan minum
5.	Pikirannya jernih dan lurus	Pikirannya berubah-ubah	Pikirannya berubah-ubah
6.	Tidak mempunyai nafsu	Mempunyai nafsu	Mempunyai nafsu

Sumber data: buku paket “*Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*”

c. Nama dan Tugas Malaikat

Adapun jumlah malaikat secara pasti tidak dapat diketahui oleh seluruh makhluk Allah. Yang demikian disebabkan oleh sangat banyak jumlahnya, dan telah Allah nyatakan dalam sebuah firman-Nya bahwa para malaikat tersebut adalah sebagai tentara-tentara Allah. Tidak ada yang mengenali jumlahnya kecuali Dia. Firman-Nya,²²

²¹ Muhammad Ahsan, dkk, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.*, h. 97

²² Abdurrahman Habanakah, *Pokok-Pokok Akidah Islam* (Jakarta, Gema Insani Press: 1998), h. 199

وَمَا جَعَلْنَا أَصْحَابَ النَّارِ إِلَّا مَلَائِكَةً^٧ وَمَا جَعَلْنَا
 عِدَّتَهُمْ إِلَّا فِتْنَةً لِلَّذِينَ كَفَرُوا لِيَسْتَيْقِنَ الَّذِينَ أُوتُوا
 الْكِتَابَ وَيَزِدَّادَ الَّذِينَ ءَامَنُوا إِيمَانًا^٨ وَلَا يَرْتَابَ الَّذِينَ
 أُوتُوا الْكِتَابَ وَالْمُؤْمِنُونَ^٩ وَلِيَقُولَ الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِم
 مَرَضٌ وَالْكَافِرُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا^{١٠} كَذَلِكَ
 يُضِلُّ اللَّهُ مَن يَشَاءُ وَيَهْدِي مَن يَشَاءُ^{١١} وَمَا يَعْلَمُ جُنُودَ
 رَبِّكَ إِلَّا هُوَ^{١٢} وَمَا هِيَ إِلَّا ذِكْرٌ لِلْبَشَرِ ﴿١٣﴾

Artinya: dan tiada Kami jadikan penjaga neraka itu melainkan dari Malaikat: dan tidaklah Kami menjadikan bilangan mereka itu melainkan untuk Jadi cobaan bagi orang-orang kafir, supaya orang-orang yang diberi Al-Kitab menjadi yakin dan supaya orang yang beriman bertambah imannya dan supaya orang-orang yang diberi Al kitab dan orang-orang mukmin itu tidak ragu-ragu dan supaya orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit dan orang-orang kafir (mengatakan): "Apakah yang dikehendaki Allah dengan bilangan ini sebagai suatu perumpamaan?" Demikianlah Allah membiarkan sesat orang-orang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan tidak ada yang mengetahui tentara Tuhanmu melainkan Dia sendiri. dan Saqar itu tiada lain hanyalah peringatan bagi manusia.

Al- Qur'an tidak menyebutkan berapa jumlah malaikat secara pasti. Namun, ada penjelasan melalui hadis yang diriwayatkan Bukhori dan Muslim dari Anas bin Malik bahwa pada saat Nabi Muhammad

saw. *Isra' mi'raj* dan bertemu dengan Ibrahim a.s yang sedang bersandar di Baitul Ma'mur, disana terdapat 70.000 malaikat.²³

Dari penjelasan riwayat *hadis* tersebut menandakan bahwa jumlah malaikat sangat banyak. Namun pada bagian ini hanya akan dijelaskan malaikat-malaikat yang namanya tercatat di dalam *al-Qur'an* maupun *hadis*. Nama-nama itu adalah sebagai berikut.²⁴

- 1) **Jibril**
Malaikat Jibril tugasnya menyampaikan wahy kepada nabi dan rasul. Nama lain malaikat Jibril adalah *Ruh al-Qudus*, *ar-Amin*, dan *Namus*.
- 2) **Mikail**
malaikat Mikail bertugas mengatur kesejahteraan makhluk, seperti mengatur awan, menurunkan hujan, melepaskan angin, dan membagi-bagikan rezeki.
- 3) **Israfil**
Malaikat Israfil bertugas meniup terompet (sangkakala), saat dumulainya kiamat hingga saat hari berbangkit di Padang Mahsyar.
- 4) **Izrail**
Malaikat Izrail bertugas mencabut nyawa seluruh makluk hidup, baik manusia, jin, iblis, setan, dan malaikat apabila telah tiba waktunya.
- 5) **Munkar**
Malaikat Munkar bertugas menanyai orang yang sudah meninggal dan berada di alam kubur.
- 6) **Nakir**
Malaikat Nakir bertugas menanyai orang yang sudah meninggal dan berada di alam kubur.
- 7) **Raqib**
Malaikat Raqib bertugas mencatat semua pekerjaan baik setiap manusia sejak *aqil baliq* sampai akhir hayat.
- 8) **Atid**
Malaikat Atid bertugas mencatat semua pekerjaan buruk setiap manusia sejak *aqil baliq* sampai akhir hayat
- 9) **Ridwan**
Malaikat Ridwan bertugas menjaga dan mengatur kesejahteraan penghuni surga.

²³Muhammad Ahsan, dkk, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.*, h. 97

²⁴Muhammad Ahsan, dkk, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.*, h. 98-99

10) Malik

Malaikat Malik bertugas menjaga dan mengatur kesejahteraan penghuni neraka.

d. Perilaku Beriman Kepada Malaikat Allah

Table 2.2
Perilaku beriman kepada malaikat Allah²⁵

Objek Iman	Contoh perilaku
Iman Kepada Malaikat Jibril	Selalu berusaha mencari dan memohon hidayah kepada Allah. Bersyukur dengan cara banyak berbagi ilmu.
Iman Kepada Malaikat Mikail	Berusaha secara maksimal untuk mencari rezeki yang baik dan halal.
Iman Kepada Malaikat Israfil	Selalu memohon kepada Allah Swt. Agar diselamatkan dalam menghadapi musibah dan huru hara dunia, maupun saat terjadinya hari kiamat
Iman Kepada Malaikat Izral	Berusaha mempersiapkan diri untuk menghadapi kematian. Selalu berdoa agar terhindar dari siksaan sakaratil maut (ketika ajal menjemput kita).
Iman Kepada Malaikat Munkar Dan Nakir	Selalu memohon kepada Allah Swt. Agar dilapangkan di alam kubur dan diringankan dari siksa kubur.
Iman Kepada Malaikat Raqib	Selalu memiliki niat baik, dalam segala perbuatan, baik ucapan maupun perbuatan.
Iman Kepada Malaikat Atid	Menjahui niat buruk, perkataan yang kotor, perbuatan yang jelek dan menjahui perilaku tercela
Iman Kepada Malaikat Ridwan	Selalu memohon kepada Allah Swt. Agar masuk surga dengan aman. Menciptakan kedamaian dan ketentraman di dunia.
Iman Kepada Malaikat Malik	Selalu memohon kepada Allah Swt. agar terhindar dari siksaan api

²⁵ Muhammad Ahsan, dkk, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.*, h 99-100

neraka.

Sumber data: buku paket “*Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*”

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian maka peneliti melampirkan suatu fakta yang telah diteliti sehingga lebih menguatkan kajian yang akan dibahas selanjutnya, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian Endang yang berjudul Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan analisis data dari pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode mengajar *Group Investigation* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan *post test* kelas eksperimen yang menggunakan metode *Group Investigation* (rata-rata 86), menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas control yang menggunakan metode *puzzle* (rata-rata 75).²⁶
2. Penelitian Eva Oktavia yang berjudul Pengaruh *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Gerak Lurus Kelas X Di SMAN 1 Jabung Lampung Timur. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan analisis data dari pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan *Group Investigation* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik Kelas X Di

²⁶ Endang, *Pengaruh Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Gerak Lurus Kelas X Di SMAN 1 Jabung Lampung Timur*, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014)

SMAN 1 Jabung Lampung Timur. Pada proses pembelajaran yang menggunakan *Group Investigation* lebih baik, dengan nilai rata-rata 79,16. Dan yang tidak menggunakan *Group Investigation* mendapatkan nilai 69,67. hasil nilai peserta didik kelas eksperimen memperoleh nilai diatas KKM. Penggunaan *Group Investigation* dikatakan berhasil un tuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan yang tidak menggunakannya.²⁷

Berdasarkan penelitian Endang di atas memiliki persamaan dan perbedaan degan peneliti, yaitu persamaannya sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Endang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* pada pokok bahasan menghindari perilaku tercela.

Sementara persamaan dan perbedaan antar penelitian Eva Oktavia dengan peneliti yaitu persamaannya sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*, sedangkan perbedaan penelitian Eva Oktavia dengan peneliti yaitu beliau menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* pada mata pelajaran fisika, sedangkan peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

²⁷ Eva Oktavia, *Pengaruh Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Gerak Lurus Kelas X Di SMAN 1 Jabung Lampung Timur*, (IAIN Raden Intan Lampung, 2017)

C. Kerangka Berfikir

Banyak faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa salah satunya adalah metode yang dipakai oleh guru dalam menyajikan pelajaran. Model mengajar guru yang kurang baik akan memengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Untuk mencapai tujuan pembelajaran seorang guru harus dapat memilih dan menggunakan model pembelajaran. Sebab model pembelajaran ini sangat berpengaruh dalam kelancaran proses pembelajaran. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar diusahakan setepat mungkin.

Dalam *Group Investigation*, para murid bekerja melalui enam tahap. Adapun langkah dalam melakukan metode ini yaitu: Seleksi topik: para peserta didik memilih berbagai subtopik dalam suatu masalah umum yang biasanya digambarkan lebih dahulu oleh guru, Merencanakan kerja sama: peran peserta didik dan guru merencanakan berbagai prosedur belajar, Implementasi: para peserta didik melaksanakan rencana yang telah dirumuskan, Analisis dan sistematis: para peserta didik menganalisis dan menyintesis berbagai informasi, Penyajian hasil akhir dan asesmen.

Hasil belajar dari seluruh usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru kearah yang lebih baik secara keseluruhan. Dengan menggunakan pembelajaran model kooperatif tipe *Group Investigation* ini akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan bila penggunaannya dalam proses pembelajaran guru dan siswa aktif di dalamnya.

D. Hipotesis Penelitian

Secara etimologis, kata “hipotesis” terbentuk dari susunan dua kata yaitu: *hypo* dan *theisis*. *Hypo* berarti *dibawah* dan kata *teas* yang mengandung arti kebenaran. Kemudian kedua kata itu digabungkan menjadi *hiypothesis* yang dalam bahasa Indonesia banyak yang menyebutkan dengan kata hipotesa dan mengalami perubahan lagi dengan menyebutkan hipotesis. Hipotesis ini mengandung makna suatu dugaan sementara. *Hipotesis* merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.²⁸

Hipotesis dapat juga diartikan sebagai rumusan jawaban atau kesimpulan penelitian yang bersifat sementara yang masih diuji dengan data yang terkumpul melalui penelitian.

Dengan adanya kajian teoritis yang telah dikemukakan diatas maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:” **ada pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap hasil belajar pada pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt. kelas VII di SMP Negeri 1 Batang Angkola”**

Ho :Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar pada pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt. kelas VII di SMP Negeri 1 Batang Angkola

²⁸ Ahmad Nijar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), h. 40

H₁ :Ada pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar pada pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt. kelas VII di SMP Negeri 1 Batang Angkola.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Batang Angkola, penelitian ini dilaksanakan tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober 2018 sampai dengan bulan Mei 2019.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Kemudian penelitian eksperimen merupakan penelitian dengan maksud dapat menjawab hipotesis yang utamanya berkaitan dengan hubungan sebab akibat.¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain *non randomized control group pre test post test design*, yaitu:

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
<i>Eksprimen</i>	T ₁	X	T ₂
Control	T ₃	-	T ₄

Keterangan:

T₁ = nilai pretest kelas eksperimen

T₂ = nilai postes kelas eksperimen

X =diberikan perlakuan dalam jangka waktu tertentu

T₃ = nilai pretes kelas control

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 179

T₄ = nilai postes kelas control

- = tidak diberikan perlakuan

Dalam pelaksanaan penelitian ini kelas yang digunakan dua kelas. Satu kelas berperan sebagai kelas eksperimen dimana kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* kemudian satu kelas lagi berperan sebagai kelas kontrol. Dalam kelas control proses belajar mengajar yaitu dengan menggunakan metode ceramah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.²

Eksperimen adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan/tindakan/treatment terhadap tingkah laku suatu objek atau menguji hipotesis tentang ada-tidaknya pengaruh tindakan itu bila dibandingkan dengan tindakan lain.³

Ahmad Nizar Rangkuti” populasi adalah serumpunan atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian”⁴

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan.*, h. 53

³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), h. 75

⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan.*, h 46

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Negeri 1 Batang Angkola 120 orang yang terdiri dari 5 kelas. Berikut adalah populasi

Table 3.1

Rincian populasi kelas VII SMP Negeri 1 Batang Angkola

NO	Kelas	Jumlah
1	VII A	27 Orang
2	VII B	25 Orang
3	VII C	25 Orang
4	VII D	23 Orang
5	VII E	20 Orang
Total		120 Orang

Sumber data: dokumen SMP N 1 Batang Angkola

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari objek yang akan diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek (populasi) yang ingin diteliti.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *cluster sampling* yakni pengambilan sampel berdasarkan kelompok/kelas bukan berdasarkan individu.

Pemilihan dengan cara *cluster sampling* didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas-kelas yang dijadikan sampel merupakan suatu kelas yang homogen.

⁵ Ahmad Nijar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan.*, h. 46

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Batang Angkola bahwa keadaan kelas VII dilihat dari kemampuannya terdapat dua kelas yang homogen yaitu kelas VII-B dan VII-C.

Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-C yang terdiri dari 25 orang sebagai kelas kontrol dan VII-B yang terdiri dari 25 orang sebagai kelas eksperimen. Dengan demikian jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 50 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian atau factor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁶

Ada dua variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Group Investigation* sebagai variabel bebas yang dilambangkan dengan (X) dan hasil belajar pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt. sebagai variabel terikat yang dilambangkan dengan (Y).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt. bentuk tes yang digunakan ini adalah berbentuk tes obyektif yang berupa pilihan ganda. Masing-masing butir pilihan pada soal

⁶ Ahmad Nijar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan.*, h. 29

latihan pilihan ganda terdiri dari 4 alternatif jawaban dengan satu jawaban yang benar. Dalam penelitian ini soal akan diberikan sebanyak 25 soal kepada siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*.

F. . Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Tes adalah cara atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penelitian dibidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaa yang harus dijawab, sehingga data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh tes lainnya atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.

Tes diberikan pada kedua kelompok sampel dengan pemberian tes yang sama, yang dilakukan pada awal (*pre-test*) dan akhir (*post test*) pokok bahasan materi yang telah dipelajari dan disusun berdasarkan silabus. Bentuk soal berupa pilihan ganda yang memuat aspek-aspek kemampuan siswa sebelum tes dilakukan, terlebih dahulu diujikan kepada siswa lain di luar kelompok sampel. Uji coba tes tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah tes telah memenuhi syarat tes yang baik, yakni memenuhi syarat validitas serta untuk mengetahui taraf kesukaran dan daya pembeda soal dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes tertulis yang berbentuk pilihan ganda. Untuk mengetahui kualitas pelaksanaan penerapan metode digunakan teknik observasi.

G. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas dapat diartikan dengan tepat, benar, shahih dan absah.⁷

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Agar mengetahui validitas dari butir soal pilihan ganda dalam instrumen tes peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:⁸

$$r_{xy} = \frac{N(xy - (\sum x)(\sum y))}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Rxy = koefisien Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

N = Jumlah sampel

$\sum x$ = Jumlah Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Variabel Y

Untuk memperoleh data tes hasil belajar peserta didik, maka dilakukan uji coba tes yang terdiri dari 25 soal pilihan ganda. Uji coba tes dilakukan pada 30 peserta didik kelas VIII SMP N 1 Batang Angkola. Data hasil uji coba tes diperoleh 20 soal yang valid. Adapun hasil analisis butir soal tes hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

⁷ Anas Sudjino, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), h. 93

⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),

Table 3.2**Hasil Uji Validitas Item Soal Tes**

No	Uji Validitas	Keterangan
1	0,382	Valid
2	0,444	Valid
3	0,414	Valid
4	0,33	Tidak Valid
5	0,431	Valid
6	0,401	Valid
7	0,48	Valid
8	0,442	Valid
9	0,431	Valid
10	0,334	Tidak Valid
11	0,407	Valid
12	0,258	Tidak Valid
13	0,239	Tidak Valid
14	0,456	Valid
15	0,471	Valid
16	0,384	Valid
17	0,429	Valid
18	0,478	Valid
19	0,422	Valid
20	0,552	Valid
21	0,59	Valid
22	0,455	Valid
23	0,124	tidak valid
24	0,494	Valid
25	0,395	Valid

Dengan membandingkan r_{xy} dengan r_{tabel} untuk $n=25$ pada taraf signifikan 5 % atau $\alpha=0,05$ di dapat $r=0,361$ berdasarkan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,382 > 0,361$ yang berarti tes soal nomor 1 dinyatakan valid, setelah dilakukan perhitungan dengan cara yang sama untuk

masing-masing tes diperoleh 20 butir soal tes yang valid dan 5 butir soal tes yang tidak valid. (tabel dapat di lihat pada lampiran 6).

2. Reliabilitas

Reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Pada umumnya untuk mengukur realibitas tes menggunakan rumus K-R 20 sebagai berikut:⁹

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Realibilitas soal secara keseluruhan (realibilitas insrumen)

p = Proporsi siswa yang menjawab benar pada tiap butiran pertanyaan

q = Proporsi siswa yang menjawab salah pada tiap pertanyaan

n = Banyaknya item

S_1 = Standar deviasi dari tes

Hasil uji reliabilitas instrumen tes dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Table 3.3

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Statistik	Butir Soal
r_{11}	0,80

⁹ Ahmad Nijar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan.*, h. 61

Pada pengujian reliabilitas butir soal, diperoleh hasil analisis dengan cara banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes dibagi dengan banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes yang dikurang 1, kemudian hasil tersebut dikali dengan 1 dikurang jumlah varians skor dari tiap-tiap butir item yang kemudian dibagi dengan varians total. Hasil analisis menunjukkan bahwa reliabilitas tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen ini layak untuk digunakan dalam penelitian.(untuk perhitungan lihat pada lampiran 7)

3. Tingkat Kesukaran Soal

Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal dapat dilihat dari beberapa siswa yang menjawab soal dengan benar dan menjawab soal dengan salah. Dalam menganalisis tingkat kesukaran soal, maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:¹⁰

$$P = \frac{B}{J}$$

Keterangan:

P = Taraf kesukaran

B = Siswa yang menjawab soal dengan benar

J = Banyaknya siswa yang mengerjakan tes

¹⁰ Ahmad Nijar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan.*, h. 62

Tabel 3.4
Kriteria Indeks Tingkat Kesukaran Soal

Rentang Nilai	Kriteria Soal
0,00-0,30	Sukar
0,30-0,70	Sedang
0,70-1,00	Mudah

Sumber data: Ahmad Nijar Rangkuti, “*Metode Penelitian Pendidikan*”

Butir soal dikategorikan baik jika derajat kesukaran butir soal tidak sulit dan mudah dengan kata lain derajat kesukaran soal tersebut adalah sedang. Oleh karenanya, untuk keperluan pengambilan data dalam penelitian ini, maka digunakan butir-butir soal dengan kriteria sedang dengan membuang butir-butir soal dengan kriteria sukar dan mudah. Adapun hasil analisis tingkat kesukaran butir soal dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut:

Table 3.5
Hasil Uji Kesukaran Item Soal Tes

No	Tingkat Kesukaran	Sedang
1	0,4667	Sedang
2	0,7	Sedang
3	0,7	Sedang
4	0,6	Sedang
5	0,6333	Sedang
6	0,5333	Sedang
7	0,6667	Sedang
8	0,5333	Sedang
9	0,6333	Sedang
10	0,6667	Sedang
11	0,6667	Sedang

12	0,4667	Sedang
13	0,7333	Mudah
14	0,5333	Sedang
15	0,7667	Mudah
16	0,7	Sedang
17	0,7	Sedang
18	0,4667	Sedang
19	0,6	Sedang
20	0,6667	Sedang
21	0,6333	Sedang
22	0,7333	Mudah
23	0,3667	Sedang
24	0,6667	Sedang
25	0,4667	Sedang

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terdapat 3 soal dengan kategori mudah dengan tingkat kesukaran $> 0,70$, kemudian 22 soal dengan kategori sedang dengan tingkat kesukaran $0,30 \leq P \leq 0,70$. Dari semua soal yang sudah diketahui tingkat kesukarannya yang akan dipilih untuk soal *pretest* dan *posttest*, dilihat juga kategori soal dari daya beda., sehingga dapat diketahui soal yang diterima dan soal yang di tolak untuk dijadikan soal *pretest* dan *posttest*. (tabel dapat di lihat pada lampiran 9)

4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan siswa yang memiliki kemampuan yang rendah dan tinggi dan menggunakan rumus sebagai berikut:¹¹

$$D = PA - PB$$

Keterangan:

D = Daya Pembeda

PA = banyaknya siswa kelompok atas

PB = banyaknya siswa kelompok bawah

Tabel 3.6
Klasifikasi daya pembeda

Nilai D	Kriteria
0,00-0,20	Jelek
0,20-0,40	Cukup
0,40-0,70	Baik

Sumber data: Ahmad Nijar Rangkuti, "Metode Penelitian Pendidikan"

Uji daya beda pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hasil belajar yang membedakan antara peserta didik berkemampuan tinggi dan peserta didik yang berkemampuan rendah. Adapun hasil analisis daya beda butir soal tes hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut:

Table 3.7

Hasil Daya Beda Item Soal Tes

No	Daya Beda	Keterangan
1	0,27	Cukup

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.*, h. 177

2	0,47	Baik
3	0,33	Cukup
4	0,27	Cukup
5	0,47	Cukup
6	0,27	Cukup
7	0,4	Cukup
8	0,4	Cukup
9	0,47	Baik
10	0,13	Jelek
11	0,13	Jelek
12	0,4	Cukup
13	0,27	Cukup
14	0,4	Cukup
15	0,33	Cukup
16	0,33	Cukup
17	0,2	Cukup
18	0,27	Cukup
19	0,4	Cukup
20	0,4	Cukup
21	0,33	Cukup
22	0,13	Jelek
23	0,07	Jelek
24	0,53	Baik
25	0,4	Cukup

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terdapat 3 soal dengan kategori baik dengan nilai daya beda $0,40 \leq D \leq 0,70$, kemudian 18 soal dengan kategori cukup (sedang) dengan nilai daya beda $0,20 \leq D \leq 0,40$, selanjutnya 4 soal dengan kategori jelek dengan nilai yang dihasilkan negative. Hasil analisis nilai daya beda didapatkan dari proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar dibagi dengan banyaknya peserta kelompok atas, kemudian dikurang dengan proporsi peserta kelompok atas yang menjawab salah dibagi dengan banyaknya

peserta kelompok bawah. Dari semua kategori daya beda yang terdapat pada 25 soal tersebut didapatkan dari hasil analisis yang tinggi dan peserta didik yang berkemampuan rendah. (Untuk tabel daya beda dapat dilihat pada Lampiran 8). Contoh perhitungan daya beda soal nomor 1

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan kelas eksperimen dan kelas kontrol apakah kelas tersebut normal atau tidak.

Untuk mengujinya kenormalannya digu

menggunakan rumus Chi kuadrat, yaitu:¹²

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_i - f_n)^2}{f}$$

Keterangan:

X^2 = Harga Chi Kuadrat

k = Jumlah Kelas Interval

O_i = Frekuensi hasil pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Untuk mencari X_{tabel} di konsultasikan dengan tabel X^2 dengan taraf signifikan α dan derajat kebebasan $k-1$.

Kriteria pengujian:

¹² V. Wiratna Sujarweni Dan Poly Endrayanto *Statistik Untuk Penelitian* (Jogjakarta: Graha Ilmu, 2011). h.49

Terima H_0 jika $X^2_{hitung} < X^2$ artinya data terdistribusi normal pada keadaan lain, data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Populasi dengan varians yang homogen merupakan populasi-populasi dengan varians yang sama besar. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:¹³

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

F = Homogenitas

S_1^2 = Varians Terbesar

S_2^2 = Varians Terkecil

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti tidak homogen, dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen. Dengan taraf nyata 5 % dan dk pembilang = (n_1-1) , dk penyebut = (n_2-1)

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t yang menggunakan rumus:¹⁴

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan

\bar{X}_1 = Mean sampel kelompok eksperimen

\bar{X}_2 = Mean sampel kelompok kontrol

¹³ Ahmad Nijar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan.*, h. 73

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta), 2012), h. 238-239

S_1^2 = Varians kelompok Eksperimen

S_2^2 = Varians kelompok kontrol

Setelah diperoleh nilai statistik hitung, kemudian mencari nilai dalam statistik tabel dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Selanjutnya membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel. Jika t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Hasil *Pre-Test* Kelas Eksperimen (*Group Investigation*) Dan *Pre-Test* Kelas Kontrol (*Teacher Center*)

Hasil nilai yang diperoleh siswa dari *pretest* yang dilakukan pada kelas eksperimen (*Group Investigation*) dan *pretest* yang dilakukan pada kelas kontrol (*teacher center*) dapat ditunjukkan pada tabel dan gambar berikut:

Table 4.1
Nilai *Pre-Test* kelas eksperimen (VII B)

No	Nama Siswa	Pretest
1	Abdul Hamid	80
2	Amy Husnul Faliha	60
3	Dhea Afrila Multahad	75
4	Ega Angraini Harahap	45
5	Femandi Sayid Ahmad	45
6	Fitria Handayani Ritonga	45
7	Gabena Sari Dalimunthe	55
8	Heri Herianto Siregar	75
9	Jainuddin Batubara	40
10	Kastari	70
11	Khairani Yusni Makkiah	40
12	Nora Elfiana	65
13	Nur Anisa	35
14	Nurhajjah Batubara	60
15	Parsaulian Rambe	45
16	Rabiah	55
17	Rahmad Hidayat	65
18	Reno Fitri Wulandari	30

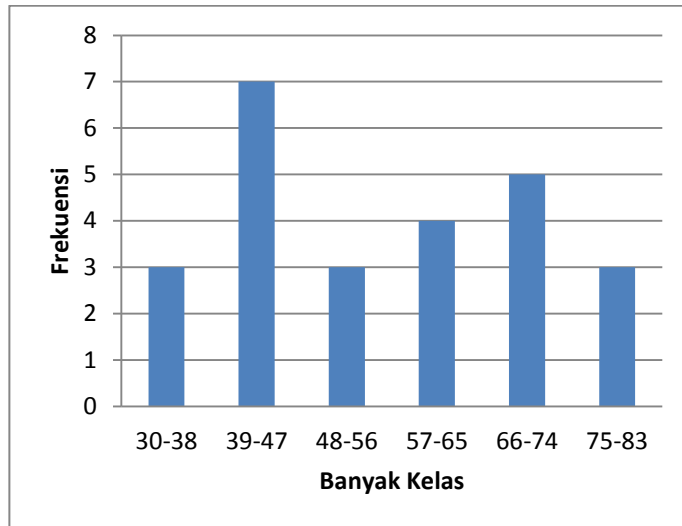
19	Riska Fajariani Harahap	40
20	Rizkon Fadilah	55
21	Romi Yazid Zidan	70
22	Salsa Bila	70
23	Salwa Faqih Ahmad	70
24	Siti Armijah	35
25	Ulfa Rusyaida	70

Data di diskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variabel penelitian. Deskripsi data penyajian nilai tertinggi, nilai terendah, mean, standar deviasi, modus, median, varians dan rentang data. (untuk perhitungan lihat pada lampiran 10)

Tabel 4.2
Data Hasil Belajar PAI Siswa (Pre-Test) Kelas Eksperimen
(VII B) SMP N 1 Batang Angkola

Distribusi	Nilai
Nilai Maksimal	80
Nilai Minimal	30
Rentang	50
Banyak Kelas	6
Panjang Kelas	9
Mean	55,42
Median	55
Modus	43
Standar Deviasi	14,895
Jumlah Sampel	25
$\sum X_i$	1395

Gambar 4.1
Histogram Hasil Belajar PAI Siswa (*Pre-Test*) Kelas
Eksperimen (VII B) SMP N 1 Batang Angkola



Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-Test* Kelas Ekperimen

No	Banyak Kelas	fi	Frek. Kom
1	30-38	3	12,00%
2	39-47	7	28,00%
3	48-56	3	12,00%
4	57-65	4	16,00%
5	66-74	5	20,00%
6	75-83	3	12,00%
		25	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang berkemampuan tinggi, yaitu 3 orang siswa yang memperoleh nilai interval 75-83. Sedangkan siswa yang berkemampuan rendah ada 3 orang siswa yang memperoleh nilai pada interval 30-38.

Table 4.4
Nilai *Pre-Test* Kelas Kontrol (VII C)

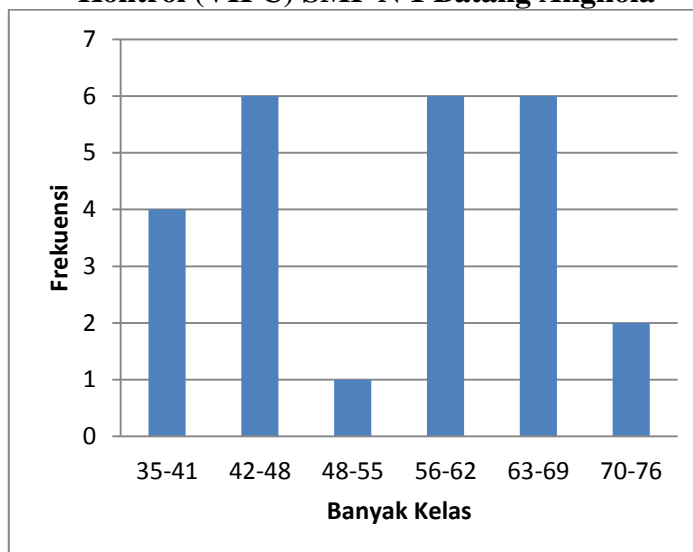
No	Nama Siswa	Pretest
1	Alwi Maulana Harahap	55
2	Anggun Aliyah	35
3	Aspairi Aryadi Siregar	70
4	Diki Wahyudi Lubis	45
5	Hardiani Lestari	45
6	Heni Andini Putri	40
7	Irpan Nawawi Harahap	45
8	Joni Aprianto Nasution	75
9	Karlina	65
10	Linni Mutiaara	65
11	M.Huri Sahbana	45
12	Muhammad Anwar	45
13	Muharini Ermi	35
14	Mutiara Ulva Nasution	45
15	Nadia Salsabila	60
16	Nurhayani Putri	60
17	Nuradelina	40
18	Nuriali Tasya	65
19	Nurjanna Siregar	60
20	Rahmad Hidayat	60
21	Rahuddin Simamora	60
22	Reno Alparido	60
23	Reza Riski Ramadhan	65
24	Riska Atuz Zakiah	65
25	Rodiatul Fajariah	65

Data di diskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variabel penelitian. Deskripsi data penyajian nilai tertinggi, nilai terendah, mean, standar deviasi, modus, median, varians dan rentang data. (untuk perhitungan lihat pada lampiran 10)

Tabel 4.5
Data Hasil Belajar PAI Siswa (*Pre-Test*) Kelas Kontrol
(VII C) SMP N 1 Batang Angkola

Distribusi	Nilai
nilai maksimal	75
nilai minimal	35
Rentangan	40
banyak kelas	6
panjang kelas	7
Mean	54,78
Median	57,75
Modus	42
standar deviasi	11,379
jumlah sampel	25
$\sum XI$	1370

Gambar 4.2
Histogram Hasil Belajar PAI Siswa (*Pre-Test*) Kelas
Kontrol (VII C) SMP N 1 Batang Angkola



Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-Test* Kelas Kontrol

No	Banyak Kelas	fi	Frek. Kom
1	35-41	4	16,00%
2	42-48	6	24,00%
3	48-55	1	4,00%

4	56-62	6	24,00%
5	63-69	6	24,00%
6	70-76	2	8,00%
		25	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang berkemampuan tinggi, yaitu 2 orang siswa yang memperoleh nilai interval 70-76. Sedangkan siswa yang berkemampuan rendah ada 4 orang siswa yang memperoleh nilai pada interval 35-41.

2. Hasil *Pos-Test* Kelas Eksperimen (*Group Investigation*) Dan *Pos-Tets* Kelas Kontrol (*Teacher Center*)

Hasil nilai yang diperoleh siswa dari *postest* yang dilakukan pada kelas eksperimen (*Group Investigation*) dan *postets* kelas kontrol (*Teacher center*) dapat ditunjukkan pada tabel dan gambar berikut:

Table 4.7
Nilai *Pos-Test* kelas eksperimen (VII B)

No	Nama Siswa	postest
1	Abdul Hamid	100
2	Amy Husnul Faliha	70
3	Dhea Afrila Multahad	85
4	Ega Angraini Harahap	70
5	Femandi Sayid Ahmad	90
6	Fitria Handayani Ritonga	80
7	Gabena Sari Dalimunthe	85
8	Heri Herianto Siregar	90
9	Jainuddin Batubara	65

10	Kastari	95
11	Khairani Yusni Makkiyah	80
12	Nora Elfiana	75
13	Nur Anisa	85
14	Nurhajjah Batubara	80
15	Parsaulian Rambe	85
16	Rabiah	90
17	Rahmad Hidayat	85
18	Reno Fitri Wulandari	80
19	Riska Fajariani Harahap	85
20	Rizkon Fadilah	70
21	Romi Yazid Zidan	80
22	Salsa Bila	100
23	Salwa Faqih Ahmad	90
24	Siti Armijah	80
25	Ulfa Rusyaida	90

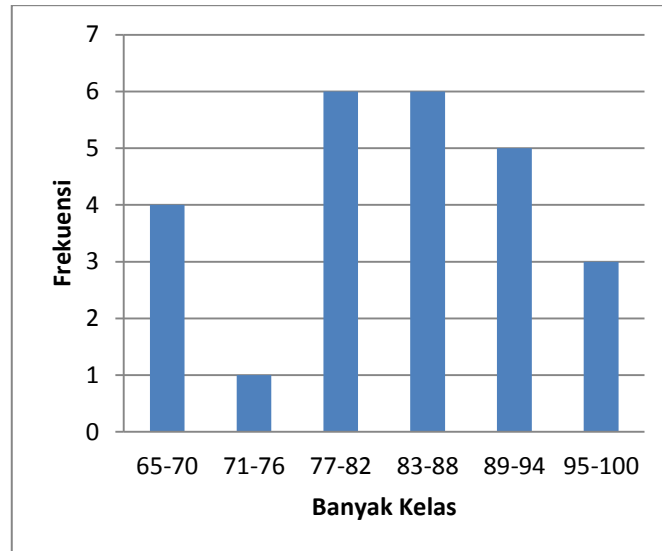
Data di diskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variabel penelitian. Deskripsi data penyajian nilai tertinggi, nilai terendah, mean, standar deviasi, modus, median, varians dan rentang data. (untuk perhitungan lihat pada lampiran 11)

Tabel 4.8
Data Hasil Belajar PAI Siswa (Pos-Test) Kelas Eksperimen
(VII B) SMP N 1 Batang Angkola

Distribusi	Nilai
Nilai Maksimal	100
Nilai Minimal	65
Rentangan	35
Banyak Kelas	6
Panjang Kelas	6
Mean	83,34
Median	84
Modus	82,5
Standar Deviasi	9,28

Jumlah Sampel	25
$\sum X_i$	2085

Gambar 4.3
Diagram Frekuensi Nilai *Pos-Test* Pada Kelas Eksperimen



Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Hasil *Pos-Test* Kelas Eksperimen

No	Banyak Kelas	fi	Frek. Kom
1	65-70	4	16,00%
2	71-76	1	4,00%
3	77-82	6	24,00%
4	83-88	6	24,00%
5	89-94	5	20,00%
6	95-100	3	12,00%
		25	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang berkemampuan tinggi, yaitu 3 orang siswa yang memperoleh nilai interval 95-100. Sedangkan siswa yang

berkemampuan rendah ada 4 orang siswa yang memperoleh nilai pada interval 65-70.

Table 4.10
Nilai *Pos-Test* Kelas Kontrol (VII C)

No	Nama Siwa	Postest
1	Alwi Maulana Harahap	65
2	Anggun Aliyah	65
3	Aspairi Aryadi Siregar	80
4	Diki Wahyudi Lubis	55
5	Hardiani Lestari	80
6	Heni Andini Putri	80
7	Irpan Nawawi Harahap	60
8	Joni Aprianto Nasution	95
9	Karlina	80
10	Linni Mutiaara	80
11	M.Huri Sahbana	60
12	Muhammad Anwar	85
13	Muharini Ermi	60
14	Mutiara Ulva Nasution	80
15	Nadia Salsabila	65
16	Nurhayani Putri	75
17	Nuradelina	75
18	Nuriali Tasya	65
19	Nurjanna Siregar	60
20	Rahmad Hidayat	85
21	Rahuddin Simamora	85
22	Reno Alparido	90
23	Reza Riski Ramadhan	75
24	Riska Atuz Zakiah	75
25	Rodiatul Fajariah	100

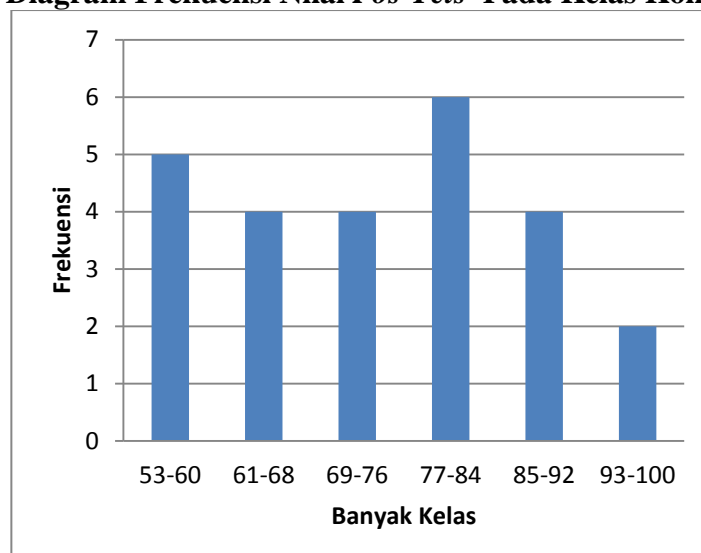
Data di diskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variabel penelitian. Deskripsi data penyajian nilai

tertinggi, nilai terendah, mean, standar deviasi, modus, median, varians dan rentang data. (untuk perhitungan lihat pada lampiran 11)

Tabel 4.11
Data Hasil Belajar PAI Siswa (*Pos-Test*) Kelas Kontrol
(VII C) SMP N 1 Batang Angkola

Distribusi	Nilai
Nilai Maksimal	100
Nilai Minimal	55
Rentangan	45
Banyak Kelas	6
Panjang Kelas	8
Mean	74,42
Median	61,57
Modus	80,5
Standar Deviasi	12,655
Jumlah Sampel	25
$\sum X_i$	1875

Gambar 4.4
Diagram Frekuensi Nilai *Pos-Tets* Pada Kelas Kontrol

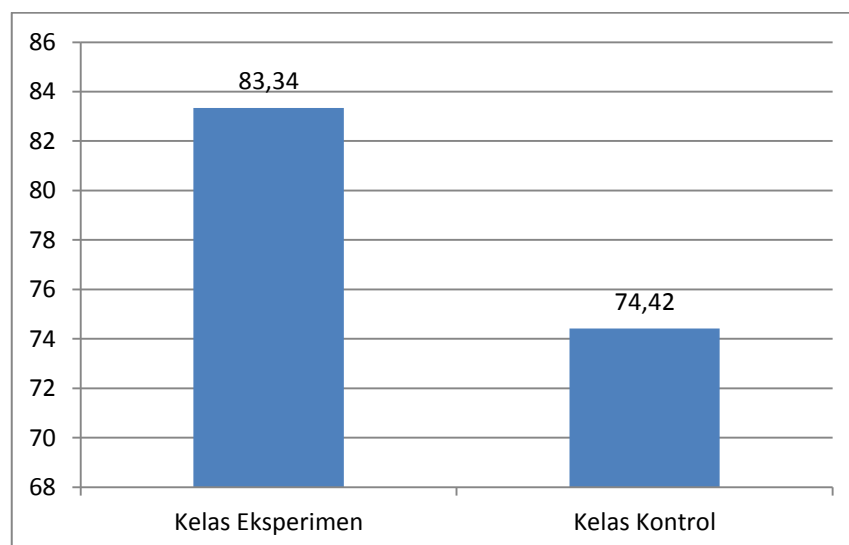


Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Hasil *Pos-Test* Kelas Kontrol

No	Banyak Kelas	fi	Frek. Kom
1	53-60	5	20,00%
2	61-68	4	16,00%
3	69-76	4	16,00%
4	77-84	6	24,00%
5	85-92	4	16,00%
6	93-100	2	8,00%
		25	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang berkemampuan tinggi, yaitu 2 orang siswa yang memperoleh nilai interval 93-100. Sedangkan siswa yang berkemampuan rendah ada 5 orang siswa yang memperoleh nilai pada interval 53-60.

Gambar 5.5
Histogram Nilai Hasil Belajar Siswa
Kelas Eksperimen (VII B) dan Kontrol (VII C)



B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Persyaratan Analisis Data Awal

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus chi-kuadrat. Hasil perhitungan uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol (perhitungan pada lampiran 12) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas *Prestest* Kelas Ekperimen Dan *Prestest* Kelas Kontrol

Variabel	Jumlah Sampel	Taraf Signifikan	X_{hitung}	X_{tabel}	Keterangan
Pretets Eksperimen	25	0,05	4,22	7,815	Normal
Pretest Kontrol	25	0,05	6,70	7,815	Normal

Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika $X_{hitung} < X_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada awal pertemuan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai awal sampel mempunyai variansi yang homogen (sama). Dari hasil perhitungan diperoleh nilai varians pretest kelas eksperimen

adalah 59,6071 dan varians pretest kontrol adalah 57,1533. Sehingga diperoleh nilai F_{hitung} 1,04 dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ untuk dk pembilang = 5 dan dk penyebut 19 maka didapat F_{tabel} 2,74 maka karena F_{hitung} pada pretest kelas kontrol dan eksperimen $1,04 < 2,74$ dari F_{tabel} maka H_0 diterima jadi kedua distribusi populasi adalah mempunyai varians yang sama atau homogen. (untuk perhitungan lihat pada lampiran 14)

Dibawah ini adalah hasil perhitungan uji homogenitas dengan nilai tabelnya.

Tabel 4.14
Hasil Uji Homogenitas *Pre-Test*

Varians		Taraf Signifikan	F_{hitung}	F - tabel	Ket
Eksperimen	Kontrol	0,05	1,04	2,74	Homogen
59,6071	57,1533				

c. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Analisis yang digunakan adalah uji-t untuk melihat apakah kedua kelas eksperimen tidak mempunyai perbedaan rata-rata. (untuk perhitungan lihat pada lampiran 16)

Distribusi	t_{hitung}	t_{tabel}
Perbedaan dua rata-rata	0,174	1,992

Dari data diatas maka diperoleh $t_{hitung} = 0,174$ dan $t_{tabel} = 1,992$, dengan demikian membandingkan kedua nilai

tersebut diperoleh bahwa $t_{hitung} <$ yaitu $0,174 < 1,992$. Hal ini berarti kedua sampel tidak memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan.

Analisis data awal menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki data yang normal, homogen memiliki varians yang sama dan tidak memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan. Hal ini berarti bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penelitian ini berangkat dari kondisi awal yang sama.

2. Uji Persyaratan Data Akhir (Post-Test)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus chi-kuadrat. Hasil perhitungan uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol (perhitungan pada lampiran 13) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas *Pos-Test* Kelas Ekperimen
Dan *Pos-Test* Kelas Kontrol

Variabel	Jumlah Sampel	Taraf Signifikan	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Postets Eksperimen	25	0,05	6,81	7,185	Normal
Postest Kontrol	25	0,05	3,95	7,185	Normal

Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika $X_{hitung} < X_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada awal pertemuan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai awal sampel mempunyai variansi yang homogen (sama). Dari hasil perhitungan diperoleh nilai varians pretest kelas eksperimen adalah 84,3285 dan varians pretest kontrol adalah 76,8133. Sehingga diperoleh nilai F_{hitung} 1,10 dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ untuk dk pembilang = 5 dan dk penyebut 19 maka didapat F_{tabel} 2,74 maka karena F_{hitung} pada pretest kelas kontrol dan eksperimen $1,10 < 2,74$ dari F_{tabel} maka H_0 diterima jadi kedua distribusi populasi adalah mempunyai varians yang sama atau homogen. (untuk perhitungan lihat pada lampiran 15)

Tabel 4.16
Hasil Uji Homogenitas *Pos-T est*

Varians		Taraf Signifikan	F - Hitung	F - Tabel	Ket
Eksperimen	Kontrol	0,05	1,10	2,74	Homogen
84,3285	76,8133				

C. Pengujian Hipotesis

H_0 :Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) terhadap

hasil belajar pada pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt. kelas VII di SMP Negeri 1 Batang Angkola

H_1 :Ada pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar pada pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt. kelas VII di SMP Negeri 1 Batang Angkola.

Untuk perhitungan hasil perhitungan hasil pengujian hipotesis, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	N	Mean	S_1^2	t_{hitung}	t_{tabel}
Eksperimen	25	83,34	80,67	3,02	1,992
Kontrol	25	74,42	141,7		

Setelah uji prasyarat dilakukan dan diketahui bahwa dua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan uji-t. Dari data hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen 83,34 dengan varians $S_1^2 = 80,67$ sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 74,42 dengan varians $S_2^2 = 141,7$.

Berdasarkan pengujian nilai rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam pokok bahasan meneladani ketaatan Malaikat-Malaikat Allah SWT. diperoleh harga $t_{hitung} = 3,02$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($db = 58$) diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,992$. Sehingga

t_{hitung} berada diluar penerimaan H_0 atau dengan kata lain H_0 ditolak. Dengan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran aktif *Group Investigation* (GI) lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan metode *Teacher Center*.(perhitungan dapat dilihat pada lampiran 17)

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan sebelumnya diperoleh bahwa H_0 ditolak. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan hasil belajar PAI siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran aktif *Group Investigation* lebih tinggi dari pada siswa yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada taraf signifikan 0,05.

Artinya, sebelum diterapkan metode pembelajaran aktif *Group Investigation* kegiatan belajar mengajar masih terfokus oleh guru dalam menjelaskan dan pada kesimpulan akhir. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Akan tetapi setelah diterapkan metode *Group Investigation* untuk kelas eksperimen proses pembelajaran lebih aktif dan kreatif dibanding kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (ceramah). Hal ini terbukti dengan beberapa faktor, diantaranya siswa lebih semangat dengan adanya metode *Group Investigation* ini tumbuhnya semangat belajar dan perhatian yang lebih serius, serta mengurangi rasa kejenuhan.

Sebagaimana hasil yang telah dijelaskan di atas, bahwa H_a diterima sehingga terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa dengan menggunakan metode *Group Investigation* pada pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt.

E. Keterbatas Penelitian

Penulis menyadari penelitian belum sempurna, dikarenakan peneliti ini mempunyai keterbatasan diantaranya:

1. Peneliti ini hanya ditujukan pada mata pelajaran PAI pada pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt saja, sehingga belum bisa digeneralisasikan pada pokok pembahasan yang lain.
2. Keterlambatan peneliti masuk kelas sehingga alokasi waktu yang kurang maka diperlukan persiapan dan pengaturan kelas yang baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII.

Hal ini ditunjukkan dari hasil perolehan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t yaitu diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,02$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,992$ dengan taraf signifikan 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Selain itu, dilihat dari hasil perbandingan *pre-test* dan *post-test*, nilai rata-rata *pre-test* yang di dapat oleh kelas kontrol adalah 54,78 dan kelas eksperimen 55,42, sedangkan hasil nilai rata-rata *post-test* yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* 83,34 menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode *Teacher Center* 74,42.

B. Saran

Setelah memperhatikan data lapangan serta analisis dan kesimpulan maka penulis dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, hendaknya pendidik bidang studi menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran salah satunya dengan penggunaan *Group Investigation*.
2. Dalam proses pembelajaran peserta didik lebih dituntut untuk berfikir aktif dalam memahami dan menjelaskan materi yang telah didapatnya dalam tiap-tiap kelompok. Peserta didik di tuntut untuk lebih aktif sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru.
3. Mengingat penelitian ini hanya sederhana dan apa yang dihasilkan dari penelitian ini bukan akhir, sehingga perlu diadakannya penelitian lebih lanjut terhadap konsep lain pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya menggunakan *Group Investigation* .
4. Untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, disarankan kepada Kurikulum untuk meninjau kembali tentang materi meneladani ketaatan mailkat-malaikat Allah Swt. yang dicantumkan dalam buku paket Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti pada bab 7, dalam materi tersebut yang cocok disandingkan untuk malaikat adalah mengimani.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, Muhammad, dkk, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, Jakarta: Hak Cipta, 2016.
- Ali, Mohammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Aminuddin, B.A, *Guru Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 1 Batang Angkola*, (Wawancara di Batang Angkola, 26 September 2018, 09.00 WIB)
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Endang, *Pengaruh Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Gerak Lurus Kelas X Di SMAN 1 Jabung Lampung Timur*, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.
- Habanakah, Abdurrahman, *Pokok-Pokok Akidah Islam*, Jakarta, Gema Insani Press: 1998.
- Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al- Karim dan Terjemahnya*, Surabaya: Halim, 2014.
- Ningsih, Suprihati, "Keterampilan Tata Busana Di Madrasah Aliyah – Google Buku." Accessed April 10, 2019, [Http://Books.Goggle.Co.Id/Books?Id=A8uidqaaqbaj&Dq=Tata+Busana+Di+Madrasah+Aliyah&Hl=Id&Sa=X&Ved=0ahukewicnqbq1Stahahxsa4gkhvnpdy8q6aeikktaa](http://books.google.co.id/books?id=A8uidqaaqbaj&Dq=Tata+Busana+Di+Madrasah+Aliyah&hl=id&sa=X&ved=0ahukewicnqbq1Stahahxsa4gkhvnpdy8q6aeikktaa).
- Nurhayati AR, "Teori Belajar Al- Mawardi: Studi Analisis Tujuan dan Indikator Keberhasilan Belajar," *Jurnal Studi Keislaman* Volume 18 2014.
- Oktavia, Eva, *Pengaruh Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Gerak Lurus Kelas X Di SMAN 1 Jabung Lampung Timur*, (IAIN Raden Intan Lampung, 2017)
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

- Rangkuti, Ahmad Nijar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rusman, *Model- Model Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Sdjana, Nana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Siddik, Dja'far, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media, 2006.
- Sudjino, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2013.
- Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Persada, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta), 2012.
- Sugoyono Dan Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sujarweni, V. Wiratna Dan Poly Endrayanto *Statistik Untuk Penelitian*, Jogjakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Suryosubroto, *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Wisudawati, Asih Widi dan Eka Sulistyowati, *Metologi Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : SAMSIDAR
2. NIM : 15 201 001 72
3. Tempat/Tanggal Lahir : Bagan Batu, 11 September 1996
4. Alamat : Desa Kepenuhan Hilir, Kecamatan
Kepenuhan.

B. PENDIDIKAN

1. Tahun 2009, tamat SDN 007 Kepenuhan
2. Tahun 2012, tamat SMP N 1 Kepenuhan
3. Tahun 2015, tamat MA Swasta Kepenuhan
4. Tahun 2015, masuk IAIN Padangsidimpuan , Fakultas Tarbiah dan Ilmu
Keguruna Jurusan Pendidikan Agama Islam

C. ORANGTUA

1. Ayah : Hasanuddin Hasibuan
2. Pekerjaan : Tani
3. Ibu : Norma Siregar
4. Pekerjaan : Tani
5. Alamat : Desa Kepenuhan Hilir, Kecamatan
Kepenuhan, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau

Lampiran 1 : Pre-Test

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar !

1. Kata Malaikat berasal dari bahasa
 - a. Indonesia
 - b. Melayu
 - c. Arab
 - d. Inggris
2. Menyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah telah menciptakan makhluk dari cahaya yang senantiasa taat dan patuh kepada perintah-Nya dan sedikitpun tidak pernah membangkang adalah defenisi dari...
 - a. Iman kepada hari akhir
 - b. Iman kepada hari Rasul
 - c. Iman kepada kitab
 - d. Iman kepada Malaikat
3. Terjadinya penguapan air akibat dari panas matahari merupakan pengaruh peristiwa konveksi yaitu proses pemindahan panas oleh gerak massa suatu fluida dari suatu daerah kedaerah lain kemudian uap air mengumpul di udara maka terjadilah hujan. Hujan turun ke bumi atas izin Allah lewat tangan malaikat..
 - a. Ridwan
 - b. Mikail
 - c. Jibril
 - d. Israfil
4. Surah Fatir ayat 1 menunjukkan bahwa...

الْحَمْدُ لِلَّهِ فَاطِرِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ جَاعِلِ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا أُولَىٰ أَجْنِحَةٍ مِّثْنَىٰ وَتُلُوتُ وَرُبْعَ
بَزِيدٍ فِي الْخَلْقِ مَا يَشَاءُ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١﴾

- a. Malaikat memiliki sayap
 - b. Malaikat akan selalu taat pada perintah Allah
 - c. Malaikat diciptakan dari cahaya
 - d. Malaikat Jibril menyampaikan wahyu
5. Orang yang selalu berbuat baik dan beruntung adalah orang yang bertemu dengan Malaikat...di akhirat nanti.
 - a. Ridwan
 - b. Jibril
 - c. Malik
 - d. Izrail

6. Allah telah menciptakan berbagai macam makhluk. Makhluk Allah swt.yang paling mulia adalah..
 - a. Manusia
 - b. Malaikat
 - c. Jin
 - d. Yang paling bertakwa
7.
 - 1). Diciptakan dari nyala api
 - 2). Diciptakan mempunyai sayap
 - 3). Dapat mati sebelum hari kiamat
 - 4). Berjenis kelamin
 - 5). Tidak makan dan tidak tidurDari keterangan di atas, yang merupakan sifat-sifat malaikat ditunjukkan oleh nomor..
 - a. 1 dan 5
 - b. 2 dan 4
 - c. 3 dan 4
 - d. 2 dan 5
8. Apakah gelar yang diberikan Allah kepada Malaikat Jibril?
 - a. Ruhul Qudus
 - b. Ruh ul Jamal
 - c. Al-Amin
 - d. Asy- Syahid
9. Malaikat yang bertugas untuk mencabut nyawa adalah malaikat..
 - a. Jibril
 - b. Izrail
 - c. Mikail
 - d. Israfil
10. Agar dapat masuk surga, amal kita harus lebih banyak dicatat oleh Malaikat..
 - a. Rakib
 - b. Atib
 - c. Malik
 - d. Ridwan
11. Sikap yang tidak menunjukkan percaya akan malaikat Allah swt dalam kehidupan sehari-hari adalah...
 - a. Selalu bersikap jujur
 - b. Selalu menolong teman dalam ujian
 - c. Selalu mengerjakan shalat
 - d. Selalu bersedekah
12. Berikut ini yang bukan merupakan sifat yang dimiliki malaikat Allah swt adalah, kecuali...
 - a. Selalu makan dan minum
 - b. Tidak mempunyai hawa nafsu
 - c. Patuh dan taat kepada Allah swt

- d. Tidak pernah menentang perintah Allah swt
13. Wujud sikap percaya akan adanya malaikat Allah yang dapat ditampilkan seorang siswa setelah mempelajari beriman kepada malaikat Allah swt adalah...
- a. Melawan kepada orangtua
 - b. Ingkar janji
 - c. Menghapal nama-nama malaikat
 - d. Berbuat sesuka hati
14. Inilah kebijaksanaan untuk mempercayai para malaikat Allah swt antara lain adalah...
- a. Memaksa orang untuk menjadi muslim sejati
 - b. Hati-hati dalam berbicara dan bertingkah laku
 - c. Ibadah yang kurang antusias dan tekun terhadap Allah swt
 - d. Tidak menghapal nama-nama para malaikat
15. Sifat malaikat yang membedakannya dengan manusia adalah, kecuali....
- a. Memiliki nafsu
 - b. Makan dan minum
 - c. Memampunan ilmunya
 - d. Ketundukan dan kepatuhan
16. Kita harus selalu melaksanakan semua perintah Allah Swt dan menjauhi semua larangan-Nya, agar dapat surganya, kita harus....
- a. Iman kepada malaikat Ridwan
 - b. Iman kepada malaikat Malik
 - c. Iman kepada malaikat Munkar dan Nakir
 - d. Iman kepada malaikat Raqib dan Atid
17. Sebagai orang beriman dapat kita meyakini bahwa Allah menciptakan para malaikat-malaikat Allah terbuat dari
- a. Air
 - b. Tanah
 - c. Api
 - d. Nur
18. Setiap manusia pasti akan meninggalkan dunia dan akan memasuki alam kubur. Malaikat yang bertugas menanyai orang yang sudah meninggal dan berada dalam alam kubur adalah....
- a. Raqib
 - b. Israfil
 - c. Nungkar dan nangkir
 - d. Atid
19. Fenomena hancurnya alam semesta merupakan gambaran terjadinya hari kiamat. Allah Swt, menugasi malaikat peniup sangkala yang dapat menghancurkan alam semesta ini. Malaikat tersebut adalah....
- a. Jibril

- b. Mikail
 - c. Israfil
 - d. Izrail
20. Setiap perbuatan manusia akan dimintai pertanggungjawabannya kelak di akhirat, semua itu akan dicatat oleh malaikat...
- a. Jibril
 - b. Munkar dan Nakir
 - c. Raqib dan Atid
 - d. Malik dan Ridwan

Lampiran 3 : Kunci Jawaban

- 1. c
- 2. d
- 3. b
- 4. a
- 5. a
- 6. b
- 7. d
- 8. a
- 9. b
- 10. a
- 11. b
- 12. a
- 13. c
- 14. b
- 15. d
- 16. a
- 17. d
- 18. c
- 19. c
- 20. c

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPRIMEN

Sekolah	: SMP N 1 BATANG ANGKOLA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester	: VII/2
Materi Pokok	: Iman Kepada Malaikat
Alokasi Waktu	: 6 x 40 (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Tujuan Pembelajaran

- 1.1 Mempercayai malaikat-malaikat Allah
- 1.2 Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat.
- 1.3 Menjelaskan nama-nama malaikat serta tugasnya.
- 1.4 Menjelaskan makna beriman kepada malaikat
- 1.5 Menunjukkan perilaku iman kepada malaikat.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

- 1.3 Beriman kepada malaikat Allah Swt.
- 3.2 Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil *naqli*

2. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1. Mempercayai malaikat-malaikat Allah
- 2. Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat.

3. Menjelaskan nama-nama malaikat serta tugasnya.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian iman kepada Malaikat Allah Swt.

Malaikat adalah makhluk gaib, tidak dapat ditangkap oleh pancaindera manusia. Akan tetapi, dengan izin Allah, malaikat dapat menjelmakan dirinya seperti manusia, seperti malaikat Jibril menjadi manusia di hadapan Marya, ibu Isa almasih Allah Swt menjelaskan dalam Q.S. Maryam/19:16-17 berikut ini:

وَأَذْكُرْ فِي الْكِتَابِ مَرْيَمَ إِذِ انْتَبَذَتْ مِنْ أَهْلِهَا مَكَانًا شَرْقِيًّا ﴿١٦﴾ فَاتَّخَذَتْ مِنْ دُونِهِمْ

حِجَابًا فَأَرْسَلْنَا إِلَيْهَا رُوحَنَا فَتَمَثَّلَ لَهَا بَشَرًا سَوِيًّا ﴿١٧﴾

artinya:(16). dan Ceritakanlah (kisah) Maryam di dalam Al Quran, Yaitu ketika ia menjauhkan diri dari keluarganya ke suatu tempat di sebelah timur.(17) Maka ia Mengadakan tabir (yang melindunginya) dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, Maka ia menjelma di hadapannya (dalam bentuk) manusia yang sempurna.

Sama halnya dengan manusia malaikat juga termasuk makhluk Allah Swt. Maha suci Allah yang telah menciptakan makhluk dengan berbagai macam bentuk dan kadaan. Meskipun tidak pernah berjumpa dengan malaikat, kita harus percaya ada keberadaannya. Allah Swt menjelaskan dalam Q.S. al-Anbiya/21:19 berikut ini.

وَلَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَمَنْ عِنْدَهُ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ ۚ وَلَا

يَسْتَحْسِرُونَ ﴿١٩﴾

Artinya:”dan milik-Nya siapa yang di langit dan di bumi. Dan (malaikat-malaikat) yang di sisi-Nya tidak mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-Nya dan tidak (pula) merasa letih”(Q.S al-Anbiya/21:19)

Iman kepada malaikat termasuk rukun iman yang kedua. Malaikat diciptakan dari nur Ilahi (cahaya Allah). Malaikat diciptakan oleh Allah Swt. Sebagai utusan- Nya untuk mengurus berbagai urusan.

Sifat- sifat dan perilaku malaikat antara lain:

- 1) Selalu patuh kepada Allah Swt. Dan tidak pernah berbuat maksiat kepada-Nya.
- 2) Malaikat dapat berubah wujud sesuai kehendak Allah. Kadang-kadang Jibril datang kepada Nabi Muhammad Saw menyamar seperti sahabat yang bernama Dihyah al-Kalbi, terkadang seperti sahabat Arab Badui.
- 3) Malaikat tidak makan tidak minum.
- 4) Malaikat tidak memiliki jenis kelamin.
- 5) Malaikat tidak pernah letih dan tidak pula berhenti beribadah kepada Allah Swt.
- 6) Malaikat senang mencari dan mengelilingi majlis Zikir.
- 7) Malaikat berdoa bagi hamba yang duduk menunggu salat berjamaah.

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Kooperative Tipe group investigation*
 Metode : Diskusi, Tanya Jawab

F. Media Pembelajaran :

1. VC Pembelajaran Tentang Iman Kepada Malaikat

G. Sumber Belajar

1. Moh. Ahsan, Sumiyati dan Mustahdi, 2016. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Moh. Ahsan, Sumiyati dan Mustahdi, 2016. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII/Buku Guru* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan ke- 1

a. Pendahuluan (15 menit)

- 1) peneliti membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- 2) peneliti memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- 3) peneliti memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 4) peneliti memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 5) Peneliti menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

- 6) peneliti menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
- 7) peneliti menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan inti (90 menit)

Mengamati

- 1) Peserta didik membaca / memahami tentang materi beriman kepada Malaikat Allah swt

Eksplorasi/eksperimen

- 2) Peneliti Siswa dibagi dalam empat kelompok yang terdiri dari heterogen
- 3) Peneliti meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing
- 4) Peneliti menyediakan topik-topik untuk diselidiki dan peneliti mengarahkan siswa memilih topik
- 5) Peneliti meminta siswa untuk menginvestigasi topik yang telah mereka pilih(mengumpulkan informasi,menganalisis data dan membuat kesimpulan)
- 6) Siswa menginvestigasi topik dan peneliti mengawasi jalannya diskusi
- 7) Peneliti memberikan pertanyaan dengan menuliskan pada kertas, dan memberikannya pada masing-masing kelompok agar dapat menganalisis informasi yang telah mereka dapat

Mengasosiasi

- 1) Masing-masing kelompok mempersiapkan diri dan mempresentasikan hasil diskusinya.
- 2) Peneliti memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang topik yang disampaikan oleh kelompok lain

Mengkomunikasikan

- 3) Peneliti memberikan informasi tambahan mengenai beriman kepada malaikat-malaikat Allah

c. Penutup (15 menit)

- 1) Peneliti melakukan klarifikasi dan penguatan terhadap hasil diskusi siswa.
- 2) Peneliti mengadakan tes baik tulis maupun lisan.

- 3) Peneliti memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial.
- 4) Peneliti mengakhiri pelajaran dengan berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam.

Pertemuan ke- 2

a. Pendahuluan (15 menit)

- 1) peneliti membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- 2) peneliti memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- 3) peneliti memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 4) peneliti memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 5) Peneliti menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 6) peneliti menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
- 7) peneliti menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

d. Kegiatan inti (90 menit)

Mengamati

- 1) Peserta didik membaca / memahami tentang materi beriman kepada Malaikat Allah swt

Eksplorasi/eksperimen

- 2) Peneliti Siswa dibagi dalam empat kelompok yang terdiri dari heterogen
- 3) Peneliti meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing
- 4) Peneliti menyediakan topik-topik untuk diselidiki dan peneliti mengarahkan siswa memilih topik
- 5) Peneliti meminta siswa untuk menginvestigasi topik yang telah mereka pilih(mengumpulkan informasi,menganalisis data dan membuat kesimpulan)
- 6) Siswa menginvestigasi topik dan peneliti mengawasi jalannya diskusi
- 7) Peneliti memberikan pertanyaan dengan menuliskan pada kertas, dan memberikannya pada masing-masing kelompok agar dapat menganalisis informasi yang telah mereka dapat

Mengasosiasi

- 5) Masing-masing kelompok mempersiapkan diri dan mempresentasikan hasil diskusinya.
- 6) Peneliti memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang topik yang disampaikan oleh kelompok lain

Mengkomunikasikan

- 7) Peneliti memberikan informasi tambahan mengenai Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil *naqli*

e. Penutup (15 menit)

- 1) peneliti melakukan klarifikasi dan penguatan terhadap hasil diskusi siswa.
- 2) peneliti mengadakan tes baik tulis maupun lisan.
- 3) peneliti memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial.
- 4) peneliti mengakhiri pelajaran dengan berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam

1. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen: pilihan ganda (Lihat pada lampiran 2)
- c. Instrumen :

Sigalangan, April 2019

Mengetahui
Guru Bidang Studi

Peneliti

AMINUDDIN LUBIS, BA
NIP. 1964090119922011001

SAMSIDAR
NIM. 15 201 00172

Kepala sekolah
SMP Negeri 1 Batang Angkola

Misrenim Harahap, S.Pd
NIP.196003151982

Lampiran 5 : RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL

Sekolah	: SMP N 1 BATANG ANGKOLA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester	: VII/2
Materi Pokok	: Iman Kepada Malaikat
Alokasi Waktu	: 6 x 40 (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Tujuan Pembelajaran

- 1.1 Mempercayai malaikat-malaikat Allah
- 1.2 Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat.
- 1.3 Menjelaskan nama-nama malaikat serta tugasnya.
- 1.4 Menjelaskan makna beriman kepada malaikat
- 1.5 Menunjukkan perilaku iman kepada malaikat.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

3. Kompetensi Dasar

- 3.3 Beriman kepada malaikat Allah Swt.

3.2 Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil *naqli*

4. Indikator Pencapaian Kompetensi

4. Mempercayai malaikat-malaikat Allah
5. Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat.
6. Menjelaskan nama-nama malaikat serta tugasnya.

D. Materi Pembelajaran

2. Pengertian iman kepada Malaikat Allah Swt.

Malaikat adalah makhluk gaib, tidak dapat ditangkap oleh pancaindera manusia. Akan tetapi, dengan izin Allah, malaikat dapat menjelmakan dirinya seperti manusia, seperti malaikat Jibril menjadi manusia di hadapan Marya, ibu Isa almasih . Allah Swt menjelaskan dalam Q.S. Maryam/19:16-17 berikut ini:

وَأَذْكُرْ فِي الْكِتَابِ مَرْيَمَ إِذِ انْتَبَذَتْ مِنْ أَهْلِهَا مَكَانًا شَرْقِيًّا ﴿١٦﴾ فَأَخَذَتْ مِنْ دُونِهِمْ حِجَابًا فَأَرْسَلْنَا إِلَيْهَا رُوحَنَا فَتَمَثَّلَ لَهَا بَشَرًا سَوِيًّا ﴿١٧﴾

artinya:(16). dan Ceritakanlah (kisah) Maryam di dalam Al Quran, Yaitu ketika ia menjauhkan diri dari keluarganya ke suatu tempat di sebelah timur.(17) Maka ia Mengadakan tabir (yang melindunginya) dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, Maka ia menjelma di hadapannya (dalam bentuk) manusia yang sempurna.

Sama halnya dengan manusia malaikat juga termasuk makhluk Allah Swt. Maha suci Allah yang telah menciptakan makhluk dengan berbagai macam bentuk dan kadaan. Meskipun tidak pernah berjumpa dengan malaikat, kita harus percaya ada keberadaannya. Allah Swt menjelaskan dalam Q.S. al-Anbiya/21:19 berikut ini.

وَلَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَمَنْ عِنْدَهُ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ ۚ وَلَا يَسْتَحْسِرُونَ ﴿١٩﴾

Artinya:”dan milik-Nya siapa yang di langit dan di bumi. Dan (malaikat-malaikat) yang di sisi-Nya tidak mempunyai rasa angkuh untuk

menyembah-Nya dan tidak (pula) merasa letih”(Q.S al-Anbiya/21:19)

Iman kepada malaikat termasuk rukun iman yang kedua. Malaikat diciptakan dari nur Ilahi (cahaya Allah). Malaikat diciptakan oleh Allah Swt. Sebagai utusan-Nya untuk mengurus berbagai urusan.

Sifat-sifat dan perilaku malaikat antara lain:¹

- 8) Selalu patuh kepada Allah Swt. Dan tidak pernah berbuat maksiat kepada-Nya.
- 9) Malaikat dapat berubah wujud sesuai kehendak Allah. Kadang-kadang Jibril datang kepada Nabi Muhammad Saw menyamar seperti sahabat yang bernama Dihyah al-Kalbi, terkadang seperti sahabat Arab Badui.
- 10) Malaikat tidak makan tidak minum.
- 11) Malaikat tidak memiliki jenis kelamin.
- 12) Malaikat tidak pernah letih dan tidak pula berhenti beribadah kepada Allah Swt.
- 13) Malaikat senang mencari dan mengelilingi majlis Zikir.
- 14) Malaikat berdoa bagi hamba yang duduk menunggu salat berjamaah.

E. Metode Pembelajaran

Metode : ceramah

F. Media Pembelajaran :

Buku, papan tulis

G. Sumber Belajar

3. Moh. Ahsan, Sumiyati dan Mustahdi, 2016. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Moh. Ahsan, Sumiyati dan Mustahdi, 2016. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII/Buku Guru* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan 1

a. Pendahuluan (15 menit)

- 1) peneliti membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama

¹ Muhammad Ahsan, dkk, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Hak Cipta, 2016), h. 96

- dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- 2) peneliti memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
 - 3) peneliti memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
 - 4) peneliti memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
 - 5) Peneliti menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - 6) peneliti menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
 - 7) peneliti menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

f. Kegiatan inti (90 menit)

- 1) Siswa diberi kesempatan membaca materi
- 2) peneliti menjelaskan materi dengan menggunakan teacher center
- 3) peneliti mempersilahkan siswa untuk bertanya

g. Penutup (15 menit)

- 4) Peneliti mengadakan tes baik tulis maupun lisan.
- 5) Peneliti memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial.
- 6) Peneliti mengakhiri pelajaran dengan berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam.

Pertemuan 2

a. Pendahuluan (15 menit)

- 8) peneliti membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- 9) peneliti memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- 10) peneliti memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 11) peneliti memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara

- komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 12) Peneliti menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - 13) peneliti menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
 - 14) peneliti menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

h. Kegiatan inti (90 menit)

- 1) Siswa diberi kesempatan membaca materi
- 2) peneliti menjelaskan materi dengan menggunakan teacher center
- 3) peneliti mempersilahkan siswa untuk bertanya

i. .Penutup (15 menit)

- 7) Peneliti mengadakan tes baik tulis maupun lisan.
- 8) Peneliti memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial.
- 9) Peneliti mengakhiri pelajaran dengan berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam.

I. Penilaian

- d. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- e. Bentuk Instrumen: pilihan ganda (lihat pada lampiran 2)
- f. Instrumen : -

Sigalangan, April 2019

Mengetahui
Guru Bidang Studi

Peneliti

AMINUDDIN LUBIS, BA
NIP. 1964090119922011001

SAMSIDAR
NIM. 15 201 00172

Kepala sekolah
SMP Negeri 1 Batang Angkola

Misrenim Harahap, S.Pd
NIP.196003151982032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 29 /In.14/E.5a/PP.00.9/Op /2018
Lamp. :
Perihal : *Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi*

Padangsidimpuan, September 2018

Kepada Yth. 1. **Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M.Pd** (Pembimbing I)
2. **Latifa Annum Dalimunthe, S. Ag., M. Pd, I** (Pembimbing II)

Di
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : Samsidar
NIM : 1520100172
Sem/ T. Akademik : VII 2018/2019
Fak./Jur-Lokal : FTIK/Pendidikan Agama Islam -VI
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation (GI)* Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Meneladani Ketantanan Malaikat-Malaikat Allah Swt Kelas VII di SMP Negeri 1 Batang Angkola

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/ Ibu kami ucapkan terimakasih

Ketua Prodi PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M. Pd
NIP. 19690413 200604 1 002

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II

Latifa Annum Dalimunthe, S. Ag., M. Pd, I
NIP. 19690307 200710 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 520 /In.14/E/TL.00/04/2019
Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

25 April 2019

Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Batang Angkola
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Samsidar
NIM : 15 201 00172
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris/Pendidikan Agama Islam
Alamat : Lingkungan IV Sihitang

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah SWT Kelas VII di SMP Negeri 1 Batang Angkola**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Dekan

Dr.Lelya Hilda, M.Si.
{ NIP 19720920 200003 2 002 }